

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT MEMBACA BUKU
KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

Nurul Qomaruddin

NIM: 04471189

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomaruddin
Nim : 04471189
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Desember 2008

Yang Menyatakan



Nurul Qomaruddin

NIM : 04471189

Dr.H. Muh. Anis M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Nurul Qomaruddin

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan skripsi saudara :

Nama : Nurul Qomaruddin
Nim : 04471189
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa
SMP Muhammadiyah I Ponorogo - Jawa Timur

Telah dapat di ajukan kepada fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 1 Januari 2009
Pembimbing



Dr.H. Muh. Anis M.A.
Nip.150058699

Dr.H. Muh. Anis M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Nurul Qomaruddin

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Qomaruddin
Nim : 04471189
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa
SMP Muhammadiyah I Ponorogo - Jawa Timur

Dalam ujian skripsi (Munaqasyah), yang telah dilakukan pada tanggal 27 Januari 2009, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 28 Januari 2009
Konsultan



Dr.H. Muh. Anis M.A.
NIP.150 058 699



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, telp. (0274) 51356, Fak 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/4/09

Skripsi berjudul : Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo - Jawa Timur.

Yang di persiapkan dan disusun oleh

Nurul Qomaruddin

NIM : 04471189

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari senin
Tanggal 27 Januari 2009 dengan Nilai 80 (B+)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Anis, M.A.

NIP. 150 058 699

Sekretaris Sidang

Drs. Edy Yusuf Nur, SS., MM., M.Si.

NIP. 150 252 257

Pembimbing

Dr. H. Muh. Anis, M.A.

NIP. 150 058 699

Penguji I

Drs. Edy Yusuf NSS, MM.M.Si.

NIP. 150 252 257

Penguji II

Dra. Nurrohmah

NIP. 150 216 063

Yogyakarta, 29 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150 240 526

HALAMAN MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

*“Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang
Bermanfaat Bagi Orang Lain”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

ALMAMATERKU TERCINTA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام
على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.

Alhamdulillah segala puji dan syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat dan salam semoga tetap dicurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umat manusia, khususnya Umat Islam.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa ada bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh dosen dan karyawan yang telah memberikan penulis bekal ilmu yang bermamfaat.
3. Bapak Muh. Agus Nuryatno, M.A, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi motivasi dan arahan selama penyusun studi di Jurusan Kependidikan Islam.

4. Bapak Dr. H. Muh. Anis, MA. selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar dan tak pernah henti-hentinya memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi
6. Dra. Wiji Hidayati selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam mengarahkan skripsi ini.
7. Bapak Ibu tercinta yang telah mendidik saya mulai sejak dalam kandungan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsinya. Jasamu tidak akan pernah saya lupakan sampai akhir hayat nanti.
8. Istriku tercinta Farisa Milani dan belahan jiwaku ananda Bilqish senyumanmu dan dukungan kalian yang menguatkan ayah bisa menyelesaikan skripsi ini, tersenyumlah biar ayah selalu bersemangat.
9. Kepada adikku A'dam, dan paman dan bibi sekaligus teman seperjuangan Yakkub dan Chotijah, akhirnya saya bisa juga menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita bisa berjuang bersama-sama. Terima kasih atas bimbingannya. Yakkub kapan kamu nyusul?
10. Kepada Ipul, terima kasih atas segalanya. Kapan kamu mau nyusul, jangan lama-lama di kampus nanti bingung orang mana dosen mana mahasiswa. Cepat selesai! Dan terima kasih atas segala bantuannya.

11. Kepada seluruh teman-temanku yang tidak mungkin aku sebutkan satu-satu, yang selalu menyamangatiku, mensportku, dan memberikan bantuan baik tenaga maupun ide dan gagasan dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis kiranya agar skripsi ini dapat diapresiasi, diaplikasikan dan tentunya bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan. Kesadaran bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan penulis menerima kritik serta saran yang membangun. Dan mudah-mudahan karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya khususnya penulis dan umumnya bagi mereka yang berkepentingan.

Yogyakarta, 20 Desember 2008
Penulis

Nurul Qomaruddin
NIM: 04471189

ABSTRAKSI

STUDI KORELASI ANTARA MINAT MEMBACA BUKU KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO, JAWA TIMUR

Nurul Qomaruddin, Judul: STUDI KORELASI ANTARA MINAT MEMBACA BUKU KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO, JAWA TIMUR, Skripsi. Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008. Maksud dari judul penelitian ini adalah Untuk mengetahui minat baca buku keagamaan dan prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur. Pemilihan judul di atas didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dan dasar korelasi pendidikan atau pengaruh positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur. Dan menjadi sebuah harapan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat membaca pada anak didik. Baik itu faktor internal (dari dalam diri anak itu sendiri) maupun faktor eksternal (dari luar diri anak didik). Sehingga, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak didik, guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat, guna menumbuhkembangkan minat membaca pada anak didiknya.

Untuk mencapai sasaran tersebut dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur yang terdiri dari 225 orang siswa, terdiri dari 7 (tujuh) kelas dari kelas VII sampai kelas IX. Dari 225 orang siswa maka diambil 32 siswa dari kelas VII sampai kelas IX, dengan perincian: kelas VII berjumlah 72 siswa $\times 15\% = 10$ siswa, kelas VIII berjumlah 93 siswa $\times 15\% = 13$ orang, dan kelas IX berjumlah 60 siswa $\times 15\% = 9$ orang.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah I Ponorogo memiliki minat yang tinggi dalam membaca buku pelajaran agama Islam.
2. Prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007 / 2008 tergolong baik karena para siswa mampu mendapatkan skor nilai tinggi, dan
3. Besar kecilnya minat membaca buku keagamaan yang dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo mempunyai pengaruh terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,89 yang melebihi harga kritik r pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,374 dan 1% sebesar 0,478., sehingga besarnya minat membaca buku keagamaan berpengaruh terhadap tingginya prestasi Siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAM PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAKSI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode	40
G. Sistematika Pembahasan	51
BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	53
A. Letak Geografis	53
B. Sejarah Singkat	53
C. Struktur Organisasi	55
D. Visi, Misi, dan Tujuan	57
E. Kondisi Guru Siswa dan Karyawan.....	59
F. Sarana dan Prasarana	60
BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Diskripsi Data	62
B. Analisis Data	64

C. Interpretasi	66
BAB IV. PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran	69
C. Kata penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I: Jumlah Guru Dan Karyawan Smp Muhammadiyah 1 Ponorogo .	59
2. Tabel II: Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Berdasarkan Kelas.....	60
3. Tabel III: Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo.....	61
4. Tabel IV: Daftar Nama, Skor Minat Membaca (X), dan Nilai Prestasi Belajar (Y).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah aktivitas yang sangat dianjurkan bagi semua orang. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut. Lebih dari sekedar himbauan biasa, Allah swt pun mengawali firman-firman suci-Nya di dalam Al-Qur'an dengan perintah membaca:


 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 
 مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Kendati Allah swt. tidak semata-mata memerintahkan membaca dalam arti harfiah semata namun cukup tegas mengisyaratkan betapa pentingnya aktivitas membaca dalam mendukung penguasaan pengetahuan di berbagai bidang.

Di samping dorongan yang bersifat religius di atas dalam pembangunan nasional kita pada hakikatnya adalah usaha mengadakan pembaharuan dalam segala segi kehidupan bangsa Indonesia ke tingkat yang

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'ân dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lembaga Pengadaan Kitab Suci, 1986), hal. 571.

lebih baik. Keberhasilan pembangunan nasional itu akan banyak tergantung kepada kemampuan bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang ada. Memasuki millennium ketiga ini, perkembangan ilmu dan teknologi semakin pesat. Untuk itu diperlukan adanya generasi muda yang sanggup dan mampu menguasai ilmu dan teknologi modern guna melangsungkan kehidupan bangsa Indonesia ke depan.

Anak SMP merupakan salah satu aset kekayaan nasional yang akan ikut memberikan andil dalam masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dikerahkan oleh pemerintah dengan dukungan masyarakat, untuk mengarahkan mereka ke arah pembentukan manusia yang produktif dan diimbangi dengan terbentuknya manusia yang sehat jasmani dan rohani. Hal ini dapat kita lihat dalam tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Salah satu cara yang ditempuh untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan membudayakan minat baca, seperti yang telah dikatakan oleh Menteri Pendidikan Nasional, bahwa: “minat baca itu

² UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SIKDIKNAS), BAB III Pasal 3. Lihat Darmaningtyas, dkk. *Membongkar Ideologi Pendidikan: Jelajah Sistem Pendidikan Nasional*.

hendaknya ditanamkan pada anak-anak pada usia dini”. Hal ini tentunya sangat beralasan, karena dengan mengembangkan minat baca pada anak usia dini, akan diperoleh generasi muda yang gemar membaca yang mempunyai wawasan luas serta kemampuan berfikir tinggi, penguasaan terhadap ilmu dan teknologi. Sehingga mereka kelak akan terbiasa menggali informasi, dan generasi seperti halnya tersebut yang amat dibutuhkan oleh sebuah negara untuk menjaga kelangsungan hidup republik ini.

Namun pada kenyataannya ditemukan adanya gejala malas membaca pada generasi muda kita, khususnya pada anak-anak di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahwasanya mereka lebih suka mengisi waktu luangnya untuk bermain ataupun menonton televisi dari pada menggunakan waktu luangnya untuk membaca. Hal ini disebabkan oleh beragamnya sarana hiburan yang menjanjikan anak untuk dapat bersenang-senang. Adanya mainan-mainan yang modern dan juga acara hiburan di televisi yang menarik – khususnya anak usia SMP yang sesuai dengan jenjang emosinya – merupakan salah satu faktor penyebab berkurangnya minat baca pada anak.

Keadaan seperti di atas akan membawa dampak negatif terhadap minat baca anak, walaupun pada hakikatnya minat itu sendiri merupakan produk dari pembawaan. Namun demikian produk pembawaan itu akan dipengaruhi pula oleh lingkungan di mana anak tersebut berada seperti yang dikatakan oleh Lester D. Crow, Ph. D., dan Alice Crow, Ph. D., dalam bukunya "Educationl Psychology yang diterjemahkan oleh Drs. Z. Kasijan bahwa:

“Anak-anak yang memiliki sedikit minat dari pembawaannya, tetapi kemudian ia memperoleh perhatian yang bermacam-macam sebagai hasil pengalaman mereka terhadap lingkungan di mana mereka berada sebagai bagian dari lingkungan itu”.³

Oleh karena itu, pada intinya minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dan keberadaannya tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan hasil lulusan siswa tersebut (out put).

Dengan memperhatikan uraian di atas, minat sangat erat hubungannya dengan tujuan. Tujuan yang jelas akan menghasilkan minat yang kuat, karena jelas urgensinya untuk dilaksanakan, berhubungan dengan harapan dan cita-citanya, dan minat yang kuat akan membuahkan prestasi yang baik.

Dilandasi latar belakang masalah yang demikian itulah, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul ***”Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur”***.

Dalam rangka mengkaji tingkat pengaruh minat membaca buku keagamaan⁴ terhadap peningkatan prestasi Pendidikan Agama Islam tersebut, maka penulis mengadakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena

³ Lester D. Crow, Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, Jilid I, terj. Drs. Z. Kasijan, (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hal. 352

⁴ Qur'an Hadits, Aqidah Ahlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan KeMuhammadiyah.

pendekatan itu bagi penulis yang tergolong pemula, dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang penulis kaji.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, konkrit, dan memperoleh sasaran yang tepat dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya perumusan masalah. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis dapat mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca buku keagamaan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.
2. Bagaimana prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.
3. Apakah ada korelasi atau pengaruh positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP Muhammadiyah I Ponorogo - Jawa Timur

Perumusan masalah ini, diharapkan dapat mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat membaca pada anak didik. Baik itu faktor internal (dari dalam diri anak itu sendiri) maupun faktor eksternal (dari luar diri anak didik). Sehingga, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak didik, guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat, guna menumbuhkembangkan minat membaca pada anak didiknya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat baca buku keagamaan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.
- b. Untuk mengetahui prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.
- c. Untuk mengetahui korelasi pendidikan atau pengaruh positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar Kurikulum Pendidikan Agama Islam Arab di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memperbaiki metode dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Telaah Pustaka

Sepanjang sepengetahuan penulis, memang cukup banyak studi atau karya tulis yang mengkaji tentang korelasi yang berkaitan dengan prestasi belajar, akan tetapi penulis hanya menemukan tulisan yang korelasinya adalah motivasi belajar dengan prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian ini korelasinya adalah minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

Adapun yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa diantaranya adalah:

1. Skripsi saudara IM. Nawawi (1997, PAI) yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta*, 1997. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes hasil yang di peroleh yaitu terdapat korelasi antara motifasi belajar bahasa Arab dengan prestasi bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Skripsi Amir Solehuddin (1999, PAI) dalam skripsinya berjudul “*Korelasi antara Motivasi oleh Guru Dalam Mengajar dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Klirong Kebumen*, 1999. Hasil penelitiannya menunjukkan ada korelasi yang positif yang signifikan antara motivasi oleh guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa MTs Negeri Klirong Kebumen pada tahun ajaran 1998-1999.
3. Skripsi Nurhaesih (2003) yang berjudul *Korelasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III dengan Prestasi Belajar pada MAN Yogyakarta II*, di dalam

karya ilmiah ini mencakup seluruh mata pelajaran agama Islam berbeda dengan karya ilmiah sebelumnya yang hanya mengarah pada satu mata pelajaran. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya yaitu terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa MAN Yogyakarta II

Melihat dari judul di atas sudah jelas perbedaannya yaitu studi korelasi antara minat membaca dengan motivasi belajar siswa yang diangkat oleh peneliti terdahulu, maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa karya ilmiah yang berkaitan dengan tema “Studi Korelasi antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar” belum ada yang meneliti, dan ini sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah I Ponorogo guna menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berguna bagi nusa dan bangsa.

E. Kerangka Teori

1. Wawasan Umum Tentang Minat Membaca

- a. Pengertian minat di dalam penegasan judul telah sebutkan yaitu: “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”.⁵

Sedangkan Lester D. Crow, Ph. D., dan Alice Crow, Ph. D. mengatakan:

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Balai Pustaka, 1995), hal. 656.

“Arti minat, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulan yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang, atau kegiatan; atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli dengan kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat terjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu”.⁶

Minat dalam membaca secara psikologi, pembaca pada dasarnya berhubungan dengan dua masalah dasar, yaitu:⁷

- 1) Dengan motif membaca
- 2) Dengan soal “kesesuaian usia” dan kelayakan (teori usaha baca)

Pertanyaan mengapa remaja membaca atau tidak membaca hanya dapat diterangkan bila diketahui keperluan komunikasinya.

Minat dapat menjadi daya pendorong atau motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, minat baca juga berfungsi sebagai alat motivasi pada seseorang untuk membaca.

Menurut Mudjito dalam bukunya yang berjudul *Pembinaan Minat Baca*, dijelaskan “motivasi dalam membaca digolongkan menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal”.

Yang dimaksud motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal ini diantaranya adalah:

- 1) Adanya kebutuhan

⁶ Lester D. Crow, *Psikologi Pendidikan*, hal. 315-352.

⁷ Kurt Franz /Bernhard Meier, *Membina Minat Baca*, terj. Was Kinder Ales Lessen, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hal.8.

Karena adanya kebutuhan, maka seseorang didorong untuk membaca

2) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.

Apabila seseorang mengetahui hasil – hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.

3) Adanya aspirasi atau cita-cita.

Bagi seorang anak kecil, dia belum punya cita-cita, atau jika sudah punya cita-cita barang kali masih sangat labil atau sangat sederhana, tapi bagi anak remaja cita-cita itu akan semakin jelas dan tegas.

Motivasi eksternal adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar seseorang, hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal adalah:

1) Hadiah

Hadiah adalah alat yang representatif dan bersifat positif

2) Hukuman

Hukuman juga dapat menjadi alat motivasi mempergiat seseorang untuk membaca.

3) Persaingan atau kompetisi.

Persaingan merupakan dorongan untuk mendapatkan kedudukan atau penghargaan⁸

⁸ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hal. 86-93.

Hans E. Giehl (1972) juga memberikan gambaran secara lengkap tentang motivasi membaca, ia merincinya menurut tiga rangsangan dasar:

- 1) Rangsangan dasar pertama untuk membaca adalah keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dunia, didasari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia di sekelilingnya itu.
- 2) Rangsangan kedua untuk membaca berasal dari hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan keterikatan manusia.
- 3) Rangsangan yang ketiga yaitu untuk keteraturan dan bentuk serta makna kehidupan manusia.

Minat pada dasarnya adalah “penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat”. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau aktifitas akan merasa terikat dan menyukainya. Semakin besar minat ditandai dengan semakin dekat hubungan antara seseorang dengan suatu hal atau aktifitas tersebut.

Apabila individu mempunyai minat terhadap sesuatu aktifitas maka dengan perasaan senang ia akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Menurut Abdurrahman Shaleh, kadang-kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang diusahakan⁹. Namun hasil dari minat spontan (yang timbul dengan sendirinya) dapat berlangsung lama dan lebih baik dari pada minat yang diusahakan.

Minat yang timbul dengan sendirinya (spontan) disebabkan oleh:

1) Dorongan Kodrat (*Basic Drives*)

Dorongan kodrat di bidang biologi misalnya ingin makan, ingin minum dan sebagainya. Dorongan kodrat di bidang psikis misalnya ingin tahu, kenal, dan lain-lain.

2) Pengalaman yang diperoleh anak (*Acquired Drives*)

Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang diperoleh peserta didik tentang suatu mata pelajaran, misalnya seorang anak tertarik mata pelajaran bahasa Arab karena sang ibu berprofesi sebagai ustadzah yang mahir bahasa Arab.¹⁰

Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi, Crider dkk. Mengemukakan: “*Motivation can be defined as the desires, need, and interest that arouse or activate an organism and direct it toward a special goal*”.

⁹ Abdurrahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 65.

¹⁰ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hal.54.

Dari pendapat di atas maka dapat ditegaskan lagi bahwa ada hubungan positif antara motivasi dan minat yaitu “bahwa motivasi merupakan keinginan-keinginan, kebutuhan-kebutuhan dan *interest-interest*, yang merangsang atau mengaktifkan organisme dan mengarahkannya kepada tujuan yang spesifik”.

Adapun usaha yang dapat membangkitkan minat adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha- usaha untuk membangkitkan minat spontan, yaitu :
 - a) Mengajar dengan persiapan yang baik
 - b) Menggunakan alat peraga sebagai media
 - c) Mengadakan selingan sehat
 - d) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.
- 2) Usaha-usaha untuk membangkitkan minat yang disengaja
 - a) Dengan memberikan pengertian tentang pentingnya bahan pelajaran yang diajarkan bagi siswa.
 - b) Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui murid dengan materi yang akan disajikan
 - c) Merangsang siswa agar melakukan kompetensi yang sehat dalam belajar
 - d) Berusaha menghindarkan hukuman, dan dapat memberikan hadiah secara bijaksana.

Minat bukanlah sesuatu yang timbul begitu saja, melainkan sesuatu yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Bernard yang mengatakan bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.¹¹

1) Partisipasi

Keikutsertaan peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu lambat laun akan menyebabkan timbulnya minat pada peserta didik tersebut. Misalnya saja seorang peserta didik yang pernah bertanya pada gurunya tentang suatu hal dalam satu mata pelajaran lalu kemudian mendapat jawaban yang memuaskan, meskipun pada awalnya ia tidak mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut, lambat laun akibat partisipasi yang dilakukannya tadi akan menumbuhkan minat dalam hatinya karena ia merasa ada kepuasan.

2) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan continue. Minat bisa timbul karena kebiasaan. Kebiasaan di sini tentunya berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Bila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru mata pelajaran tertentu, maka lambat laun bisa tumbuh minat di hati peserta didik terhadap mata pelajaran itu.

¹¹ Sadirman AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hal. 76.

3) Pengalaman

Minat juga bisa timbul karena pengalaman masa lalu, misalnya saja seorang siswa yang sekarang duduk di kelas VIII, ketika ia masih duduk di kelas VII dulu ia mampu memperoleh nilai yang memuaskan pada mata pelajaran bahasa Arab, maka ketika sekarang duduk di kelas VIII ia berusaha memperoleh nilai yang lebih baik, oleh karena itu ia akan berusaha meningkatkan intensitas belajarnya.

Timbulnya minat belajar pada siswa memerlukan adanya kondisi tertentu yang merupakan persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar, hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar itu meliputi;

- 1) Pelajaran akan menjadi menarik bagi murid jika terlihat adanya hubungan pelajaran dan kehidupan nyata, usaha ini tentu saja akan berhasil jika pelajaran dapat dikaitkan lagi dengan tematik kehidupan murid saat itu.
- 2) Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi murid.
- 3) Pelajaran akan lebih menarik bagi murid jika mereka diberikan kesempatan mengambil sendiri, giat secara mandiri akan memungkinkan mereka dapat meresap bahan-bahan pelajaran tersebut.

- 4) Minat si murid akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami, bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia dapat menerapkan apa yang dipelajarinya.¹²

Melihat dari pengertian tersebut, maka pada dasarnya tujuan berfikir kita dipengaruhi oleh minat kita sendiri yang mempunyai hubungan pula dengan situasi di mana kita berada. Perubahan tingkah laku kita dipengaruhi oleh pengalaman alat-alat indra dan pengamatan yang sengaja yang memungkinkan perubahan perhubungan antara cita-cita dan proses berfikir sebagaimana hal ini dialami dan dinyatakan.

Masih menurut Lester D. Crow, Ph. D., dan Alice Crow, Ph. D., bahwa anak-anak itu memiliki sedikit minat dari pembawaannya. Tetapi kemudian, ia memperoleh perhatian yang bermacam-macam sebagai hasil pengalaman mereka terhadap lingkungan di mana mereka berada. Banyak pelajar mengembangkan minatnya pada suatu mata pelajaran sebagai hasil pengaruh yang diterimanya dari guru, kawan-kawan sekelas, atau dari anggota-anggota keluarganya.

Oleh karena itu, dalam usaha mengembangkan minat membaca pada anak didik perlu diberikan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon yang positif agar anak mencintai buku dan berkeinginan untuk mengerti dan memahami makna yang tersurat dalam buku itu.

¹² Sadirman AM, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 94.

b. Membaca

Sebelumnya telah penulis singgung tentang pengertian membaca yaitu: melihat serta memahami isi dan apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹³

Sedangkan pengertian membaca menurut A.S. Nasution: “Membaca adalah menangkap arti kata tercetak atau tertulis dengan tanda tertulis”.¹⁴

Melihat dari dua pendapat tentang pengertian membaca tersebut di atas, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa membaca adalah merupakan sarana yang paling dasar dalam pendidikan dan merupakan salah satu keterampilan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, dengan melalui membaca kita dapat menerima ide-ide baru dan mendapat informasi terkini. Dengan demikian seseorang dapat mengembangkan dan meningkatkan daya berfikirnya sehingga pengetahuannya dapat bertambah, wawasan menjadi luas, lebih kritis, dalam mencermati suatu permasalahan, serta dapat menimbulkan budi pekerti yang baik. Disamping itu membaca dapat dijadikan sebagai hiburan yang menyelingi kegiatan positif seseorang dan dapat mengantarkan seseorang menuju kesuksesan dalam hidup.

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, hal. 72.

¹⁴ A.S. Nasution, *Bacaan dan Analisis Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal. 83.

Setelah kita ketahui tentang masing-masing pengertian dari minat dan membaca, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca tidak lain adalah suatu keinginan atau kecenderungan dalam hati untuk melihat tulisan dan mengerti atau dapat melaksanakan apa yang tertulis dalam suatu bacaan. Oleh karena itu, dengan kemauan membaca akan menambah pengalaman dan pengetahuan kita.

c. Jenis-Jenis Membaca Berdasarkan Tujuan

Membaca dapat dibagi atas beberapa jenis berdasarkan berbagai faktor. Seperti jenis bahan bacaan, cara membaca, dan jenis informasi yang diinginkan. Akan tetapi penjenisan membaca ini akan lebih praktis jika didasarkan pada tujuan membaca. Dan tujuan yang dimaksud ini secara umum, menurut D.P. Tampubolon dibagi atas 3 jenis utama yaitu: Membaca untuk studi, Membaca untuk usaha, dan Membaca untuk kesenangan¹⁵.

1) Membaca untuk studi

Membaca untuk studi adalah membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi seperti: menjawab pertanyaan-pertanyaan, ujian, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah dan lain-lain.

Informasi-informasi yang didapat itu kemudian dianalisis bersama informasi lainnya. Dan dari sini dapat diambil

¹⁵ *Ibid*, hal. 34-35.

rumusan/kesimpulan yang berguna sebagai pengetahuan. Dapat juga dikatakan bahwa membaca untuk studi ialah untuk menambah pengetahuan-pengetahuan dasar sesuai dengan tuntutan bidang ilmu pengetahuan yang dituntut.

Berdasarkan tujuan di atas, maka bahan-bahan bacaan yang dibutuhkan untuk membaca studi ini adalah bahan pustaka yang relevan dengan bidang ilmu yang bersangkutan, baik berupa teks, catatan studi, artikel, majalah dan sebagainya.

2) Membaca untuk usaha

Membaca untuk usaha adalah membaca yang ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang.

Semua orang yang melakukan usaha harus selalu mengikuti perkembangan usahanya dan situasi di masyarakat. Untuk itu, dapat diperoleh informasinya dari membaca berbagai surat kabar, majalah, dokumen dan sebagainya. Hal ini disebabkan apabila dia terlambat membaca informasi baru yang relevan dengan usaha yang ditekuni maka akan mengakibatkan kerugian dalam usahanya.

3) Membaca untuk kesenangan

Membaca untuk kesenangan ialah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala persoalan yang membebani

seseorang. Waktu senggang yang dimaksud di sini misalnya waktu istirahat atau sedang tidak melakukan aktifitas apapun.

Biasanya bahan bacaan untuk jenis membaca ini adalah bacaan umum seperti surat kabar, majalah, cerpen, komik, novel dan sebagainya. Karena dari bacaan-bacaan itu dapat membuat manusia semakin manusiawi dengan mengambil nilai-nilai kehidupan yang ada pada bacaan

2. Minat Membaca dalam Hubungannya dengan Belajar

Sesuai dengan tujuan membaca untuk studi yaitu untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah dalam studi, maka dalam hal ini dibutuhkan adanya minat membaca yang tinggi.

Membaca secara langsung akan mempengaruhi proses belajar ke tingkat yang lebih maju. Karena akan lebih banyak pengetahuan yang diperoleh di luar pendidikan formal.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Soegarda Purbakawatja, bahwa: “Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar”.¹⁶

Pengertian dari belajar itu sendiri adalah: “Berusaha (berlatih, dan sebagainya) untuk memperoleh kepandaian atau ilmu”.¹⁷

¹⁶ Soegarda Purbakawatja, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: UGM Press, 1998), hal. 26.

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, hal. 14.

Menurut Lester D. Crow, Ph. D., dan Alice Crow, Ph. D., belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan berbagai sikap.¹⁸

Belajar sebagai salah satu bentuk aktivitas siswa yang sangat penting, memerlukan konsentrasi yang penuh. Tetapi sebaliknya jika siswa kurang memiliki minat membaca atau bahkan tidak memiliki minat membaca terhadap suatu pelajaran, maka dimungkinkan akan mengalami kegagalan belajar yang berakibat fatal. Karena untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemui pada saat belajar, jelasnya membutuhkan kemampuan dan kemauan dari siswa sendiri. Sedangkan membaca tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Membaca merupakan salah satu alat pendidikan yang selalu digunakan sejak tingkat kanak-kanak sampai tingkat dewasa, sepanjang individu itu melangsungkan pendidikannya baik formal maupun informal.

Anak didik tidak dapat diharapkan membuat kemajuan dalam pelajaran membaca hingga dia mencapai tingkat kesiapan untuk belajar. Hal itu berbeda-beda dalam menampakkan diri untuk menarik perhatian pada tingkat kesiapan untuk anak satu dengan yang lainnya. Pada anak-anak di kelas permula, seorang guru harus mulai menarik siswa agar gemar membaca dengan memberikan cerita-cerita yang diambil dari suatu buku. Dan mengatakan pada siswanya bahwa mereka juga dapat bercerita bermacam-macam cerita dari membaca buku. Dengan demikian anak akan

¹⁸ Lester D. Crow, *Psikologi Pendidikan*, hal. 321.

tertarik pada buku-buku yang diceritakan oleh gurunya. Menurut Herison, faktor-faktor terbanyak dari kesiapan membaca meliputi:

- 1) Cukup usia mental dan kematangannya
- 2) Baik pendengaran
- 3) Cukup adanya kesanggupan dan kebiasaan
- 4) Penyesuaian emosional
- 5) Penyesuaian terhadap situasi sekolah
- 6) Keinginan untuk membaca
- 7) Kecakapan khusus dalam proses membaca, seperti pemilihan serangkaian pikiran-pikiran kesanggupan untuk mengikuti tujuan-tujuan, dapat membedakan dan memahami sebuah cerita pendek dan sederhana.

Dengan demikian minat membaca mempunyai esensi yang strategis dalam kaitannya dengan belajar siswa. Minat membaca bisa mempengaruhi terhadap berhasil atau tidaknya siswa dalam menekuni suatu mata pelajaran. Dan dengan kematangan dan kesanggupan secara sadar dalam minat membaca akan lebih memantapkan proses belajar yang lebih aktif dan penuh kreatif dalam proses belajar mengajar

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Berbicara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca, sesungguhnya amat sulit. Karena faktor-faktor tersebut sangat bervariasi atau boleh dikatakan multi kompleks, antara yang satu dengan yang lain saling terkait, sehingga sulit untuk dipisahkan. Namun secara

teoritis dan global, maka faktor-faktor yang mempengaruhi itu meliputi faktor internal dan eksternal. Secara rinci uraian dari faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Ini berarti bahwa setiap anak yang dilahirkan telah membawa potensi minat dari hereditasnya. Seperti ungkapan Crow dan Crow berikut: “Anak-anak memiliki sedikit minat dari pembawaannya.”¹⁹

Minat ini bentuknya masih sangat sederhana atau mengarah kepada pemenuhan yang sifatnya biologis. Minat semacam ini oleh H.C. Witherington disebut minat primitif. Artinya “Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan.

Minat primitif yang telah berinteraksi dengan lingkungan anak, menaikkan derajat minat primitif ke tingkat minat kultural. Dalam hal ini, minat telah memainkan peranan yang sangat penting di dalam menentukan intensitas membaca sehingga dapat pula berpengaruh terhadap prestasi belajar para siswa.

Wilayah internal dan juga berpengaruh terhadap minat membaca siswa berikutnya adalah bakat:

“Bakat adalah semacam perasaan dan perhatian, ia merupakan salah satu metode fikir. Kita mengatakan bahwa seseorang mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu, ketika

¹⁹ Ibid, hal. 124.

ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila ia gembira mengerjakannya dan membicarakannya juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya, guna mencapai hal itu”.²⁰

Bakat anak akan menjadi lebih tampak jika itu ditunjang oleh pengalaman. Begitu juga bakat siswa dalam membaca dan pemahamannya akan lebih nyata jika ditunjang oleh lingkungan yang mendukung.

Bakat tidak berarti bisa mendominasi terhadap pembentukan sikap seseorang, tetapi hanya dapat membantu untuk menggunakan kemampuan yang ada padanya dengan seoptimal mungkin.

Daripada itu, dikatakan bahwa bakat sebagai salah satu komponen dalam diri seseorang akan mempengaruhi juga terhadap eksistensi minat baca siswa terhadap mata pelajaran tertentu.

Uraian di atas menggambarkan dengan jelas kompleksitas faktor internal dalam diri seorang siswa sehubungan dengan minat siswa untuk membaca dan mempelajari suatu mata pelajaran. Termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Faktor Eksternal

Pembicaraan mengenai faktor eksternal ini harus mengacu kepada pengertian eksternal yang luas, yang meliputi benda-benda hidup (organis) dan benda-benda mati (anorganis). Lebih jauh dikatakan oleh Agus Suyanto sebagai berikut:

²⁰ G. Frederic Kuder dan Blance D. Paulson, *Pengembangan Bakat dan Minat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1982), hal. 12.

Ada dua golongan besar yang termasuk faktor luar yang mempengaruhi manusia. Dua golongan itu ialah golongan organis, yaitu manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan dan golongan anorganis termasuk di dalamnya adalah keadaan alam dan benda-benda.²¹

Pada kenyataannya benda-benda hidup dan benda-benda mati yang ada di sekitar, dapat mempengaruhi keberadaan manusia. Walaupun pengaruhnya tidak dominan, dalam arti tidak semua keberadaan manusia ditentukan oleh faktor eksternal tersebut. Tetapi paling tidak lingkungan luar tersebut memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia, termasuk di dalamnya berpengaruh pula terhadap minat baca siswa. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa lembaga yang mempengaruhi manusia adalah: lingkungan kerja, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang pertama dan utama dikenal anak, sangat berpengaruh terhadap anak. Anak secara psikis dan fisik terintegrasi dengan situasi keluarga. Berikut pernyataan Winarno Surachmad sehubungan dengan pengaruh keluarga terhadap anak dalam interaksi sosial.

²¹ Agus Suyanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), hal. 191.

Sedemikian pentingnya, sehingga dapat dikatakan bahwa sifat interaksi sosial dalam keluarga banyak sekali menentukan arah dan sifat perhubungan adolesen yang baik maupun yang buruk.²²

Secara psikologi anak juga terpengaruh oleh suasana keluarga. Kedua orang tua bagi anak merupakan strum bagi kehidupan anak. Orang tua yang gemar melakukan kegiatan membaca dalam keluarga dapat mempengaruhi anak-anaknya untuk mengikuti jejak mereka. Dalam hal ini sangat membawa pengaruh positif terhadap minat membaca anak.

Tentang sekolah sebagai lembaga formal, sudah tidak disangsikan lagi pengaruhnya terhadap anak. Dalam hal ini, juga berpengaruh terhadap terbentuknya minat baca pada diri anak. Pengertian sekolah dalam hal ini harus dikonotasikan sebagai suatu sistem yang kompleks, yang menyangkut kurikulum, suasana interaksi belajar, mengajar, kepribadian dan keadaan fisik guru sebagai tenaga edukatifnya, letak sekolah, sarana penunjang lainnya seperti keberadaan perpustakaan sekolah, dan lain-lain.

Terutama mengenai keberadaan perpustakaan sekolah, ini sangat besar andilnya dalam memupuk minat baca anak. Perpustakaan sekolah yang beroperasi dengan baik – baik dari segi administrasi maupun sirkulasinya – akan dapat menarik minat siswa dalam

²² Surakhmad Winarno, *Psikologi Pemuda*, (Bandung: Jemmar, 1980), hal. 196.

mengunjungi perpustakaan itu guna membaca koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Sebagai lembaga ketiga yang berpengaruh terhadap minat adalah masyarakat. Masyarakat yang mempunyai komponen materi dan non materi merupakan lahan bagi anak untuk mengadakan sosialisasi. Dalam kaitannya dengan minat membaca anak, sebelumnya harus membudayakan gemar membaca di lingkungan masyarakat di mana anak tinggal, hal ini dapat juga dibantu dengan mengoptimalkan perpustakaan desa yang ada.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, maka perlu kiranya dikembangkan pembinaan kebiasaan membaca. Berikut akan penulis bicarakan implikasi utama dari proses membaca, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan kebiasaan membaca dan peningkatan kemampuan membaca.

Menurut A.S. Nasution, dalam membina kebiasaan membaca ini beliau mengatakan bahwa:

“Menanamkan kebiasaan membaca sebaiknya dilakukan sebelum anak memasuki sekolah. Buku-buku bergambar dapat ditunjukkan kepadanya. Bila sudah sekolah mereka dapat diintensifkan membacanya. Guru dalam pelajaran rutinnya dapat memperkenalkan dengan ringkasan isi buku atau membacakannya beberapa halaman. Untuk memungkinkan pelaksanaan anjuran-anjuran membaca, sekolah sebaiknya memiliki koleksi buku-buku cerita, buku bacaan, buku pengetahuan, buku tentang seni, buku tentang olah raga. Koleksi milik sekolah itu ditempatkan pada ruangan khusus dan disusun menurut kaidah-kaidah kepustakaan dan dikelola oleh staf yang mengetahui apa itu perpustakaan.”²³

²³ A.S. Nasution, *Bacaan dan Analisis Pendidikan*, hal. 89-90.

Oleh karena itu, program membaca bukan hanya menjadi tanggung jawab dan kewajiban perpustakaan, tetapi merupakan tanggungjawab seluruh masyarakat juga, baik langsung seperti pemerintah, sekolah, perpustakaan ataupun tidak langsung seperti penerbit toko buku, orang tua, bahkan lembaga profit sekalipun. Agar terbentuk masyarakat yang gemar membaca masing-masing unsur masyarakat di atas perlu sadar dan melaksanakan sesuai dengan kemampuan dan peranannya. Kerjasama dan usaha bersama secara berkesinambungan akan sangat menunjang terciptanya masyarakat yang gemar membaca.

Adapun program gemar membaca itu sendiri dapat dilakukan dengan 4 tujuan yaitu:

- a) Mendorong timbulnya rasa suka kepada kegiatan membaca
- b) Mengajarkan kemampuan untuk menginterpretasikan bahan bacaan
- c) Mengembangkan pengertian akan jenis-jenis bahan bacaan.
- d) Mengembangkan operasi terhadap karya tulis.²⁴

Dengan berbagai penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam membina kebiasaan membaca dan meningkatkan kemampuan membaca memerlukan waktu yang lama dan penanganan yang professional. Hal ini karena membaca merupakan rangkaian proses kognitif yang sangat

²⁴ Arlinah Imam Rahardjo, *Materi Pembekalan Pengelola Perpustakaan SD prop. Jatim Tahun Anggaran 1999/2000*, (Surabaya: IMLIS Dinas P dan K Dati I Jawa Timur, 2000), hal. 22.

kompleks dan tidak dapat dipisahkan dari kondisi-kondisi fisik dan lingkungan tempat anak berada. Untuk itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam melaksanakan kebiasaan minat membaca yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan terutama di lembaga-lembaga formal seperti sekolah

4. Hubungan buku keagamaan dengan Pendidikan Agama Islam

a. Buku keagamaan

Setelah membicarakan tentang minat membaca buku keagamaan, penulis akan menjelaskan tentang buku keagamaan yang dimaksud di dalam karya ilmiah ini.

Yang dimaksud buku keagamaan di sini adalah buku-buku pendidikan agama Islam yang diajarkan di SMP Muhammadiyah I diantaranya adalah:

- 1) Qur'an Hadits
- 2) Bahasa Arab
- 3) Aqidah Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Sejarah Kebudayaan Islam
- 6) Tajwid
- 7) KeMuhammadiyah²⁵

Buku-buku keagamaan di atas merupakan unsur pendidikan agama Islam yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo.

²⁵ Ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk Muhammadiyah beserta pemahamannya

Kehadiran buku-buku keagamaan diharapkan dapat menyegarkan dan menjadi bagian penting dari upaya bangsa ini untuk memperbaiki moral bangsa. Karena itu, buku-buku keagamaan yang mengandung pesan-pesan kedamaian, cinta kasih, dan persaudaraan antar sesama sangatlah dibutuhkan di dunia pendidikan yang berbasis agama Islam pada umumnya.

b. Konteks Kurikulum PAI di Sekolah

Menurut Drs.Ahmad D. Marimba : Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran agama Islam.dengan pengertian lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah *kepribadian Muslim*, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁶

Sedangkan menurut Hasan Langgung: Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang memiliki 3 macam fungsi;

- 1) Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang. Peranan ini berkaitan erat dengan kelanjutan hidup (survival) masyarakat itu sendiri

²⁶ Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1998), hal. 9.

- 2) Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua ke generasi muda.
- 3) Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.²⁷

Dari satu segi kita melihat, bahwa pendidikan agama Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun keperluan orang lain. Di sisi yang lain Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Jika diredungkan syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan oleh orang kalau hanya diajarkan saja, akan tetapi harus ditegakkan melalui proses pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan tentunya ada proses belajar dan mengajar, proses belajar mengajar ini dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar mengajar terjadi karena ada interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu bukti bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut

²⁷ Ibid, hal. 10.

perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan, dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Kalau kita memakai istilah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) ataupun secara tidak langsung (buku, majalah, TV dsb.)

Guru hanyalah satu dari sekian banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar dan Secara aktif siswa dapat menggali informasi dan ilmu pengetahuan melalui buku atau sumber belajar yang lain.

5. Hubungan Minat Membaca buku keagamaan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

a. Minat Membaca buku keagamaan.

Minat membaca selalu diartikan dengan keadaan jiwa dari anak didik yang mempunyai intensitas perhatian tinggi terhadap kegiatan membaca. Situasi yang demikian tersebut tidak mudah diciptakan, karena menyangkut aspek kesadaran siswa. Tanpa adanya kesadaran siswa maka upaya membangun kondisi yang ideal akan mengalami kegagalan. Hal ini juga pernah diungkapkan oleh H.C. Witherington dalam bukunya *Educational Phsycology* sebagai berikut:

“Rupa-rupa minat harus dipandang sebagai suatu sambutanya sadar; kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali”²⁸

Usaha yang harus diupayakan pertama kali oleh guru kelas ialah membentuk benteng kesadaran. Siswa harus disadarkan tentang pentingnya membaca dan mempelajari ilmu agama.. Dari penciptaan kondisi jiwa yang sadar akan pentingnya membaca dan mempelajari ilmu agama ini pada tahap berikutnya akan mengimbas kepada tumbuhnya minat membaca dan belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut.

Bagi siswa sendiri, mereka hanya mau belajar dan membaca suatu mata pelajaran yang penting baginya untuk dipelajari. Oleh karena itu guru harus menyadari bahwa anak akan berminat kepada suatu mata pelajaran jika mata pelajaran itu dianggap penting bagi anak. Maka guru dituntut untuk membuat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sangat penting untuk dipelajari anak, sehingga anak menaruh minat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Pada langkah berikutnya akan dapat melicinkan jalan bagi tumbuhnya kadar aktivitas siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Walaupun sesungguhnya telah disadari, bahwa minat membaca buku keagamaan dan mempelajari Pendidikan Agama Islam itu terkait

²⁸ H.C. Witherington, *Educational Psykology*, terj. M. Buchari, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 122.

dengan beberapa faktor. Faktor itu antara lain: Kadar potensi intelektual siswa, latar belakang keluarga, dalam arti situasi moralitas keluarga siswa juga dapat membangkitkan minat membaca dan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan lain-lain. Di samping itu lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam memberikan atau membangkitkan minat siswa. Sebagaimana yang telah dikupas secara terperinci pada pembahasan yang telah terdahulu. Namun yang terpenting dari itu semua adalah faktor siswa sebagai subyek dan obyek pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berarti guru harus memahami siswa dengan segala permasalahannya, agar mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, yang sesuai dengan keinginan dan kondisi siswanya.

Para ahli pendidikan Islam berbeda pendapat mengenai rumusan pendidikan Islam. Ada yang menitikberatkan pada segi pembentukan akhlak anak, ada pula yang menuntut pendidikan teori dan praktek, sebagian lagi menghendaki terwujudnya kepribadian Muslim dan lain-lain. Namun dari perbedaan pendapat tersebut dapat ditarik persamannya bahwa; pendidikan Islam merupakan bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian Muslim.²⁹

Oleh karena itu, Ilmu pendidikan Islam bisa dikatakan sebagai ilmu pengetahuan praktis, sebab yang diuraikan dalam ilmu ini

²⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, hal. 11.

dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan, dan orang yang mempelajarinya dengan tujuan untuk dapat mengetahui dan mengarahkan kegiatan pendidikan. Ilmu pendidikan Agama Islam ini merupakan ilmu pengetahuan rohani karena situasi pendidikan itu berdasarkan atas tujuan tertentu dan tidak membiarkan anak tumbuh secara liar sesuai dengan keinginannya, melainkan memandangnya sebagai makhluk susila, memiliki harkat dan berbudaya.³⁰

Pada gilirannya nanti akan mampu pula membangkitkan minat siswa untuk membaca dan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tumbuhnya minat siswa untuk membaca dan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut akan membawa angin segar bagi suksesnya pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian akan mendukung pula bagi pencapaian tujuan pendidikan pada level di atasnya.

b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Apabila kata prestasi itu didefinisikan, maka akan dijumpai arti sebagai berikut: “Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja”.³¹

Sedangkan belajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses yang melahirkan kegiatan dengan jalan latihan. Dengan

³⁰ Ibid, hal. 11.

³¹ Mas’ud Khasan Abd. Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Bintang Pelajar, 1996), hal. 296

demikian prestasi belajar berarti suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas yang dinamakan belajar. Bila hal tersebut dikompromikan dengan salah satu pelajaran, misalnya Pendidikan Agama Islam, maka yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa tertentu.

Pembicaraan mengenai prestasi belajar tentu terkait pula dengan masalah evaluasi atau penilaian. Karena prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi atau penilaian dengan kriteria tertentu. Tentang penilaian hasil belajar ini ada keterangan sebagai berikut:

“Penilaian hasil belajar yaitu penilaian tentang penguasaan murid/siswa sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti program bahann pengajaran yang disajikan. Meliputi aspek kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai”.³²

Atau dengan bahasa yang sederhana dan lebih populer maka aspek atau sasaran penilaian itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian walaupun dalam kurun waktu yang singkat, prestasi belajar harus menggambarkan kemampuan ketiga aspek di atas.

Untuk mendapatkan validitas penilaian, maka tentunya pendidik harus menggunakan berbagai jenis tes, misalnya tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Di samping dengan tes ada juga penilaian

³² Imam Arsyad, *Pengolahan Hasil Test dan Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta Kasturi, 1986), hal. 11.

non tes, seperti pengamatan (observasi), skala penilaian (*rating scale*) dan penulisan karangan.

Beragamnya cara yang ditempuh dalam penilaian tersebut, adalah sebagai upaya pendidikan untuk memberikan atau menentukan kesanggupan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam waktu tertentu. Dari sistem penilaian tersebut dapat diketahui tingkat prestasi yang dicapai oleh seorang siswa dalam menekuni suatu mata pelajaran. Tentunya cara menentukan apakah seorang siswa itu berprestasi tinggi atau tidak, adalah dengan melihat nilai raportnya dalam satu semester.

Prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diraih oleh seorang siswa dapat dilihat pada buku raport yang diterima oleh siswa setiap semester.

c. Pengaruh minat baca terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bertolak dari kedudukan minat dalam aktivitas membaca yang untuk selanjutnya diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, maka masalah membaca menjadi topik pembicaraan yang serius dari guru di sekolah. Lester D. Crow dan Alice Crow telah mensinyalir bahwa:

“Pada banyak sekolah faktor minat ini menjadi suatu problema yang menghendaki penyelesaian khusus bagi para guru”.³³

³³ Lester D. Crow, *Psikologi*, hal. 356.

Dalam versi yang lain S. Nasution, M.A., menyatakan bahwa: “Pelajaran berjalan lancar bila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal, karena tidak ada minat”³⁴

Siswa yang berprestasi tinggi dalam suatu mata pelajaran ternyata padanya, dibarengi minat yang tidak kepalang tanggung. Minat besar terhadap pelajaran itu. Sehingga segala upayanya dikerahkan untuk memahami dan mendalami mata pelajaran yang diminatinya itu. Salah satu cara adalah dengan memperbanyak membaca bahan-bahan bacaan yang relevan dengan mata pelajaran itu. Jadi minat membaca tidak dapat dipisahkan dengan minat belajar karena pada saat belajar tentu saja dan pasti melalui kegiatan membaca.

Pada anak yang nilai prestasinya rendah, ternyata pada kurang dilengkapi dengan seperangkat minat yang optimal. Mereka enggan belajar dan lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain daripada untuk membaca buku pelajaran. Kalaupun belajar itu hanya karena faktor keterpaksaan saja. Akibatnya mereka gagal meraih prestasi yang tinggi.

Dari uraian di atas tampak betapa pentingnya minat membaca dalam belajar bagi pencapaian prestasi belajar yang optimal. Atau dengan kata lain minat membaca dan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu guru pertama-tama

³⁴ A.S. Nasution, *Bacaant*, hal. 85.

harus mampu membangkitkan minat membaca yang dibarengi dengan minat belajar pada siswa sebagai ujung tombak guna meraih kesuksesan dalam belajar sehingga nantinya memperoleh prestasi yang tinggi.

Di sini dituntut suatu figur guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi, sehingga mampu mengantarkan situasi kepada bangkitnya minat membaca dan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di sisi lain keluarga sebagai *the first school* bagi anak dituntut pula perannya dalam membangkitkan minat membaca.

Hal yang perlu diperhatikan sekarang adalah bagaimana cara mengembangkan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan membaca pada anak didik/siswa. Ada baiknya kita mengetahui bidang ketrampilan yang harus dikuasai oleh anak ketika membaca, seperti yang dikemukakan oleh Norris sebagai berikut:

- 1) Kecepatan, pengenalan dan pemahaman, yaitu mengenal kata-kata, memahaminya dan kecepatan mengenal struktur kalimat.
- 2) Pengenalan dan pemahaman kosakata, pembentukan kata, pengidentifikasian kata-kata yang belum dikenal dalam hubungannya dengan konteks tertentu.
- 3) Pengetahuan dan pemahaman struktur kalimat, yaitu meliputi pengetahuan tentang kalimat dan pola sintaksis, serta kemampuan

meramalkan kata atau ungkapan yang akan mengikuti kalimat yang sedang dibaca.³⁵

Minat membaca mempunyai hubungan yang erat bahkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan dengan adanya minat dan kemauan membaca, anak/siswa akan lebih kreatif dan aktif dalam pola berfikirnya. Dengan keaktifan inilah maka akan dapat menunjang prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*), yang akan dilakukan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo, Jawa Timur. Berdasarkan dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

2. Subyek Penelitian

Subyek yang di maksud di sini adalah sumber yang dapat memberi keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan subyek dibedakan menjadi dua, yaitu: populasi dan sampel.

a) Populasi

³⁵ Zainudin Toha, *Upaya Meningkatkan Minat Membaca di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: Yayasan Supersemar, 1987), hal. 3.

Dalam bahasa penelitian, populasi mengandung pengertian area atau daerah tempat diadakannya penelitian. Atau secara definitive Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A. mengemukakan bahwa populasi atau *universe* adalah “semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu digeneralisasikan.”³⁶

Populasi sangat penting dalam penelitian untuk membatasi kerangka penelitian agar dapat dilakukan aktivitas penelitian secara efektif dan efisien. Pembatasan populasi juga dimaksudkan agar generalisasi yang dilakukan oleh peneliti tidak *over area* atau sebaliknya terlalu sempit sehingga penelitian yang dilakukan itu inefisiensi.

Terhadap masalah generalisasi ini Sutrisno Hadi berkomentar, “Banyaknya penelitian menjadi menurun harganya karena generalisasi kesimpulannya terlalu luas daripada seharusnya.”³⁷

Oleh karena itu daerah generalisasi dari karya tulis ini dibatasi hanya berlaku untuk siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo – Jawa Timur yang berjumlah 225 orang siswa, terdiri dari 7 kelas dari kelas VII sampai kelas IX.

b) Sampel

Perkataan sampel menurut Sutrisno Hadi harus dikonotasikan dengan “Sebagian individu yang diselidiki. Ini mengandung maksud

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), hal. 70.

³⁷ Ibid. hal. 72.

suatu usaha dari peneliti untuk mereduksi populasi yang dijadikan obyek penelitian. Kemudian dari sampel yang diteliti tersebut, hasilnya digeneralisasikan untuk seluruh populasi yang menjadi obyek kajian dalam karya tulis ini.

Dalam hal ini penetapan sampel menjadi sangat urgen untuk diperhatikan. Walaupun tidak ada konsensus formal mengenai berapa persen mengambil sampel dari sejumlah populasi yang ada. Tetapi semakin banyak sampel yang diselidiki, maka hasil penelitian tersebut akan semakin akurat kebenarannya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan strata atau tingkatan-tingkatan yang terdapat dalam populasi yang pengambilannya secara acak dengan kata lain tanpa pandang bulu.³⁸

Penetapan teknik *Stratified Random Sampling* ini dipilih dengan alasan bahwa populasi tidak homogen atau terdapatnya strata-strata dalam populasinya yang terutama adalah adanya pemisahan secara klasikal. Sehingga dengan demikian penggunaan teknik *Stratified Random Sampling* dirasa cukup tepat.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika subyeknya besar dapatlah di ambil antara 10 - 15 % atau 20 – 25 %.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 36.

Dari jumlah 225 siswa dari kelas VII sampai kelas IX tersebut, maka dapat ditetapkan sampel berdasarkan teknik strata sampel, yaitu pengambilan sampel secara strata (kelas-kelas). Penentuan sampel ini lebih jelasnya penulis akan menjelaskan, dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Kelas VII berjumlah 72 siswa $\times 15\% = 10$ siswa
- 2) Kelas VIII berjumlah 93 siswa $\times 15\% = 13$ siswa
- 3) Kelas IX berjumlah 60 siswa $\times 15\% = 9$ siswa

Jumlah sampel secara keseluruhan adalah 32 siswa. Penggunaan sampel yang demikian dirasa cukup efektif dan representatif. Di samping itu penggunaan sampel membawa keuntungan bagi penulis yakni biaya lebih murah, waktu lebih pendek, tenaga yang diperlukan lebih sedikit, serta penelitian yang dilakukan lebih teliti dan kemungkinan salah relatif kecil.

3. Metode Pengumpulan data

Metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penyelesaian karya tulis ini adalah sebagai berikut: 1. Metode angket; 2. Metode interview; 3. Metode observasi; 4. Metode dokumentasi.

a) Metode Angket (kuesioner).

Metode angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pokok. Oleh karenanya diharapkan dengan metode angket kuesioner ini akan diperoleh data yang representatif terhadap permasalahan yang dikaji.

Adapun yang dimaksud metode angket atau kuesioner minat menurut Koentjoroningrat adalah:

“Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu bidang. Dengan demikian kuesioner dimaksudkan dibagi suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang yang menjawab).”

Dengan demikian kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan, kemudian daftar pertanyaan yang mengenai suatu topik permasalahan itu dikirimkan kepada responden untuk dijawab.

Metode angket ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Angket langsung
- 2) Angket tidak langsung

Dari kedua jenis metode di atas, yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data ialah angket langsung. Tentang pengertian angket langsung ini Sutrisno Hadi, berkomentar: Suatu kuesioner disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya.³⁹

Dalam penelitian ini penulis mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden dengan disertai alternatif-alternatif jawaban secara

³⁹ Ibid. hal. 158.

tertulis. Dengan demikian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia, sesuai dengan dirinya.

Metode ini merupakan metode yang praktis, karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak.

Keuntungan-keuntungan metode angket ini adalah:

- 1) Tidak banyak membutuhkan tenaga.
- 2) Daftar pertanyaan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga jawaban yang diperoleh dapat tersusun rapi, sistematis, sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan kelemahannya adalah:

- 1) Dengan metode ini ada kemungkinan peneliti tidak dapat berhadapan langsung dengan responden, sehingga kalau ada hal-hal yang kurang jelas akan sulit untuk mencari keterangan.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan telah tersusun sedemikian rupa sehingga tidak dapat dirubah untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- 3) Biasanya tidak semua angket yang dikirimkan itu dapat kembali lagi.

Meskipun dalam metode ini terdapat kelemahan-kelemahan, tetapi dalam penelitian ini tetap digunakan sebagai metode pengumpul data dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dalam pemberian angket ini peneliti berhadapan langsung dengan responden, sehingga kalau ada hal-hal yang kurang jelas akan dapat diterangkan langsung.
- 2) Karena peneliti adalah salah satu tenaga pengajar di tempat tersebut yang setiap harinya berhadapan/bertemu dengan responden, maka kemungkinan tidak kembali sangat kecil bahkan tidak ada.

Adapun kriteria penilaian pada angket yang disusun oleh peneliti dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Item yang mempunyai alternatif jawaban (a, b) maka penilaiannya adalah: $a = 2, b = 1$
- 2) Item yang mempunyai alternatif jawaban (a,b,c) maka penilaiannya adalah: $a = 3, b = 2, c = 1$
- 3) Item yang mempunyai alternatif jawaban (a,b,c,d) maka penilaiannya adalah: $a = 4, b = 3, c = 2, d = 1$

Sedangkan metode ini digunakan untuk menggali data tentang: “Besar kecilnya minat membaca buku keagamaan yang dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca terhadap bidang studi tersebut”.

b) Metode Interview

Metode interview adalah: “Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan, secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga

sendiri suaranya.⁴⁰ Metode ini berfungsi sebagai metode pelengkap dalam memperoleh data guna menyelesaikan karya tulis ini, yang tidak dapat diperoleh dengan metode yang lain.

c) Metode observasi

Kedudukan metode observasi dalam penelitian ini juga sebagai metode pelengkap. Data-data yang diperoleh melalui metode interview dan metode angket akan dilengkapi dengan data-data yang diperoleh dari metode observasi.

Metode observasi adalah: “Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.”⁴¹

d) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengumpulan data yang diambil dari sumber dokumen. Tentang metode ini Winarno Surachmad merumuskan bahwa: “Dokumentasi sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa, yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja, untuk menyimpan atau meneruskan keterangan peristiwa tersebut.”⁴²

Menurut pengertian di atas dokumen berisi catatan peristiwa atau laporan tertulis dari sesuatu yang telah lalu. Dengan demikian

⁴⁰ Ibid. hal. 192.

⁴¹ Ibid. hal. 136.

⁴² Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 134.

dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari catatan peristiwa atau laporan tertulis dari suatu kejadian yang telah lalu.

Pertimbangan digunakan metode ini oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah untuk memperoleh data yang diperlukan, sebab biasanya data yang hendak dicari sudah tersusun dan tersimpan dengan baik.
- 2) Kalau ada keragu-raguan terhadap dokumen dapat dengan mudah diadakan cheking kembali.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008. Dengan pembagian kelasnya, jumlah guru dan pembagian tugasnya, raport siswa menjadi anggota sampel, untuk diteliti nilai prestasi yang dicapai dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2007/2008.

4. Metode Analisis Data

a) Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penyelidikan karya tulis ini terdiri dari dua jenis, yakni data yang dapat dihitung secara langsung atau lebih populer dengan sebutan kuantitatif. Sedangkan

data yang kedua adalah data yang tidak dapat dihitung secara langsung disebut juga data kualitatif.

(a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperlukan dalam rangka penyelesaian karya tulis ini adalah: Jumlah siswa yang sedang belajar di kelas IX SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008.

(b) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penyelesaian karya tulis ini adalah:

(1) Besar kecilnya minat membaca yang dimiliki oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

(2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2) Sumber Data

Guna mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka problem esensial yang kemudian muncul adalah dari mana data tersebut diperoleh. Atau dengan kata lain sumber data yang diperoleh itu asalnya dari mana, sehingga peneliti mudah mendapatkan kata-kata yang diperlukan.

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan data sekunder adalah sumber data berasal dari pihak kedua (bukan berasal dari tangan pertama).

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa-siswi kelas IX SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari para pengajar di SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008, Kepala sekolah serta dokumentasi sekolah yang diperlukan.

b) Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai penulis dalam pengolahan data adalah analisis statistik dengan teknik korelasi product moment.

Korelasi merupakan pengukur kuatnya tingkat hubungan linier antara dua peubah. Jika X dan Y merupakan dua peubah, maka besar koefisien korelasi antara X dan Y dilambangkan $\rho (= rho)$. Adapun rumusan yang digunakan adalah:

$$\rho_{xy} = \frac{\text{kovarian}(xy)}{\sqrt{\text{var}(x) \cdot \text{var}(y)}}$$

Rata – Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Varians

$$\text{var}(x) = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Besarnya dapat dicari melalui penduganya yang diperoleh dari n sampel $[(x_1, y_1), (x_2, y_2), (x_3, y_3), \dots, (x_n, y_n)]$ dengan rumus :

$$\rho_{xy} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{[\sum (x_i - \bar{x})^2][\sum (y_i - \bar{y})^2]}}$$

Nilai koefisien korelasi

berkisar antara $-1 \leq \rho_{xy} \leq 1$, jika $\rho_{xy} = 1$ berarti antara x dengan y mempunyai hubungan yang sempurna dan positif. Jika $\rho_{xy} = -1$ berarti antara x dengan y mempunyai hubungan yang negatif sempurna. Sedangkan jika $\rho_{xy} = 0$ berarti antara x dengan y tidak ada hubungan linier.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan sistematis dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan pengantar skripsi. Bab ini menguraikan penegasan istilah, latar belakang masalah yang mengantarkan pada rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan studi, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua adalah landasan teori yang berisi tentang wawasan umum tentang minat membaca, minat membaca dan hubungannya dengan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca dan hubungan minat

⁴³ N.R. Draper, H. Smith, *Analisis Regresi Terapan Edisi Pertama*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal. 120.

membaca buku keagamaan terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam

Bab ketiga adalah metodologi penelitian berisi uraian tentang pentingnya metodologi penelitian, penjelasan rinci tentang populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data.

Bab keempat adalah penyajian data, yang berisi deskripsi data, analisis data dan interpretasi.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak geografis

SMP Muhammadiyah I Ponorogo mempunyai luas tanah 3780 m² dan luas bangunan 1443 m² terletak di Desa Nologaten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ± 2 km ke arah timur dari Ibu Kota Kabupaten Ponorogo (pusat kota Ponorogo). Adapun tepatnya beralamat di Jl. Batoro Katong No.6A Ponorogo (sudah dibakukan dalam surat menyurat).

Karena letak geografisnya yang berada di pusat kota, membuat SMP Muhammadiyah I Ponorogo mudah diakses oleh para siswa yang ingin melanjutkan di sekolah ini, serta membuat semua kegiatan belajar mengajar kondusif, kegiatan extra kurikuler lebih efisien, dan mudah mengakses kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, pada akhirnya mengantarkan sekolah mengikuti lomba berprestasi tingkat kabupaten Ponorogo dan menjadi salah satu sekolah berprestasi di Ponorogo.

B. Sejarah singkat

SMP Muhammadiyah I Ponorogo didirikan pada tanggal 1 Agustus 1945 yang diprakarsai oleh Bpk. Sarsono (Alm.) (1945-1950) yang selanjutnya diganti oleh Bpk. Toha Saryono (1951-1959), Bpk. Darsono (1960-1962), M.A. Hardono (1963-1967), H.Qomar Abdul Rozak (1969-1976).

SMP Myhammadiyah I Ponorogo yang dulunya bernama SMM (Sekolah Menengah Muhammadiyah), alasan pemilihan SMM pada saat itu karena faktor dorongan dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan kota Ponorogo, dengan harapan dapat mencetak kader-kader bangsa yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keagamaan serta dapat menampung lulusan sekolah rakyat 6 tahun yang tidak dapat melanjutkan ke sekolah tingkat di atasnya dikarenakan keterbatasan biaya. Sehingga, dapat membantu bagi perkembangan keilmuan dan keagamaan di kota Ponorogo, untuk memperkuat status dan mempermudah dalam kompetisi dengan sekolah-sekolah lain, sekolah ini memproses diri sehingga namanya berubah menjadi SMP MUHAMMADIYAH I Ponorogo dengan kepala sekolah Syamsul Priasmoro BA (1977-1981) pada tanggal 8 januari 1978, dan yang selanjutnya diganti Soerono (1982-1983), Drs. Syamsul Priasmoro (1984-1989), Harsono (1990-1995), Slamet (1996-2001), Tripomo (2002-2007), Sejak tahun 2008 madrasah ini dipimpin oleh Haryono S.Pd., sampai sekarang.

Sejak perubahan statusnya inilah, secara gradual dapat dirasakan perkembangan sekolah secara signifikan dari tahun ke tahun terus meningkat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi SMP Muhammadiyah I Ponorogo yang telah berprestasi dalam lomba-lomba yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Ponorogo, dan DANEM tertinggi se-kabupaten Ponorogo pada tahun 2007. Ditambah lagi

dengan fasilitas gedung-gedung yang semakin mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan¹ bahwa siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo sangat besar minatnya dalam membaca buku-buku mata pelajaran khususnya buku-buku keagamaan.² Selain itu beragam juara dan prestasi pernah diraih sekolah tersebut dalam beberapa tahun terakhir³ serta tingkat kelulusan yang siswa-siswi di SMP Muhammadiyah I Ponorogo yang cukup tinggi.

C. Struktur organisasi

Suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila di dalamnya telah terjalin kerjasama yang baik untuk mewujudkan organisasi bagi kepentingan bersama. Suatu kerjasama yang baik dapat terwujud melalui suatu pembagian tugas yang jelas, di samping dibutuhkan pula SDM yang penuh dengan dedikasi dan keahlian.

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan diketahui tugas dan tanggungjawabnya dari masing-masing komponen yang

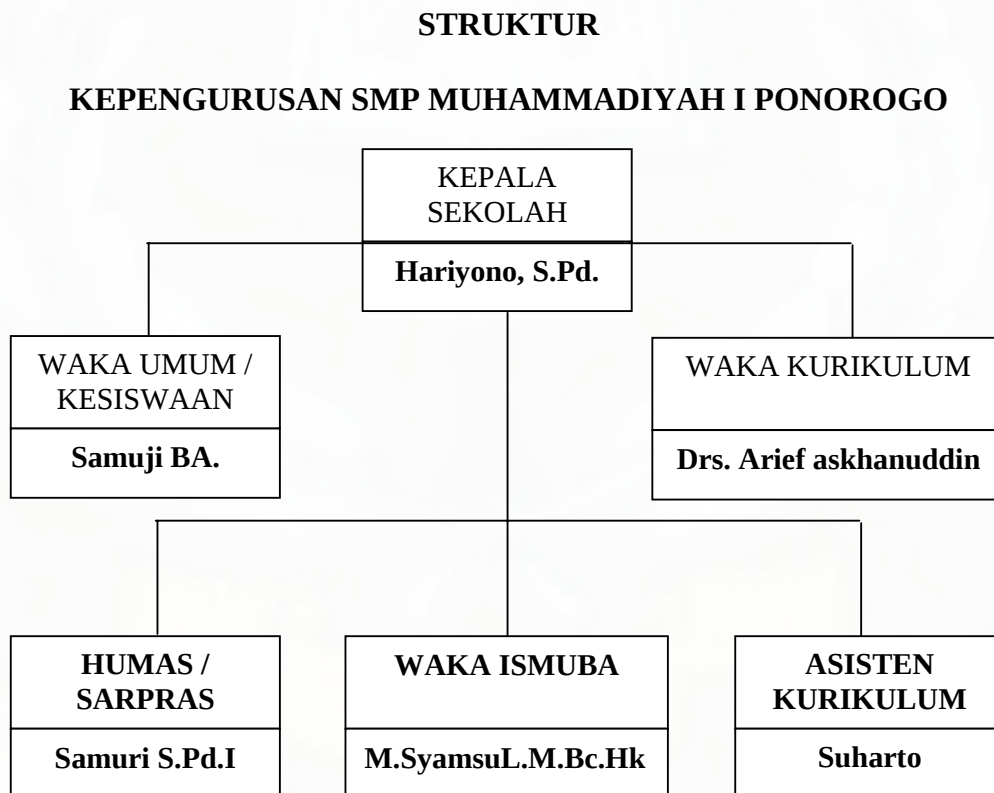
¹ Penulis melakukan observasi pada Tgl 10-15 Desember 2007 di SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO.

² Banyak siswa yang bisa menghafal al-qur'an, juara III lomba tilawatil qur'an tingkat kecamatan. dll.

³ Danem tertinggi se-kabupaten Ponorogo, juara II juiptu tingkat daerah, juara III pelajar berprestasi se ponorogo, dll.

terlibat. Komponen-komponen tersebut tersusun atas suatu kesatuan yang saling menopang dan membantu satu sama lain.

Dalam hal ini SMP Muhammadiyah I Ponorogo merupakan lembaga pendidikan formal yang bekerja secara dinamis untuk melaksanakan program pendidikan dan pengajaran. Agar efektif dan tidak kacau dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Adapun susunan struktur organisasi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:⁴

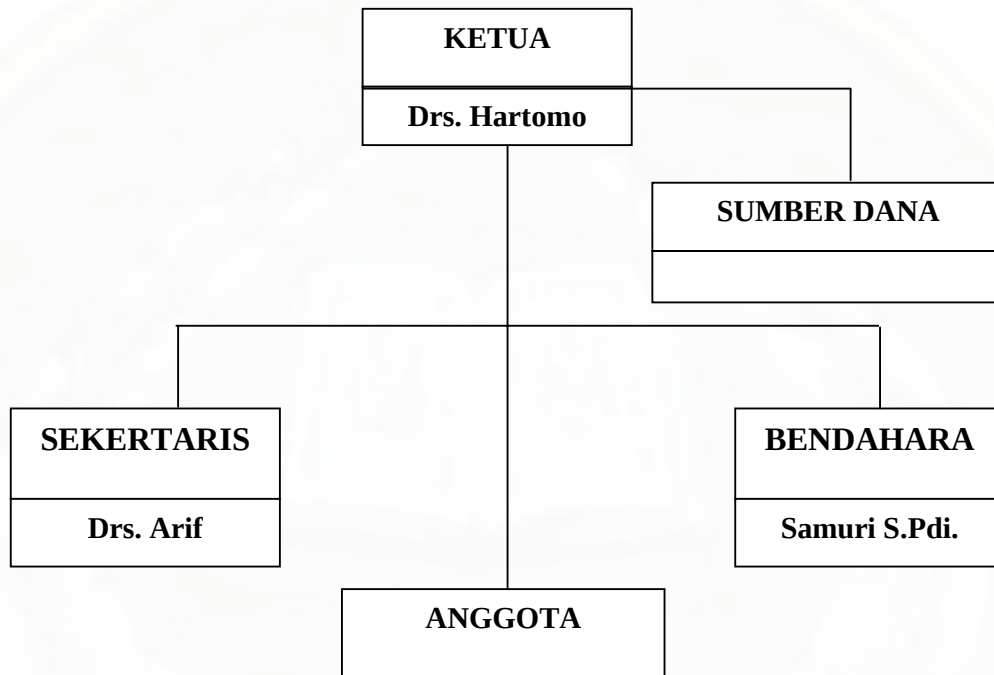


⁴ Tugas dan wewenang pengurus sekolah berdasarkan struktur organisasi di SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo akan dijelaskan secara lengkap dalam halaman lampiran.

Sementara susunan Pengurus Komite sekolah adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KOMITE SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO

Pelaksana harian di luar sekolah



D. Visi, Misi, Tujuan

1. Visi

Terdepan dalam Iman dan Ketaqwaan (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia, Indikator:

- a. Unggul dalam perolehan NUN (Nilai Ujian Nasional)
- b. Unggul dalam lomba Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
- c. Unggul dalam kreatifitas dan seni
- d. Unggul dalam olahraga

- e. Unggul dalam keorganisasian dan kepedulian social
- f. Unggul dalam menjalankan syari'at agama islam

2. Misi

Mengembangkan pendidikan yang modern dan islami demi terwujudnya siswa muslim yang kuat dalam ilmu agama dan pengetahuan serta teknologi, yang berakhlak mulia brguna bagi agama, bangsa dan Negara, indikator :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara optimal.
- b. Menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga terampil sesuai potensinya.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa agar mampu berorganisasi.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran Agama Islam sesuai dengan Al- Qur'an dan Al Hadist.
- e. Mendorong siswa dan warga sekolah untuk peduli pada masyarakat lain sehingga berbuat arif.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan KTSP yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada siswa sesuai dengan potensi perkembangan, kebutuhan dan kepentingan siswa serta lingkungan.
- b. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, efektif dan kreatif
- c. Menghasilkan system dan penilaian yang baik
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum.

- e. Membekali siswa dengan mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstra kurikuler
- f. Membekali siswa untuk mengimplementasikan ajaran agama sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist
- g. Mengoptimalkan program remidi dan pengayaan
- h. Mengutamakan prinsip peduli sesama dengan warga sekolah dan masyarakat

E. Kondisi Guru, Siswa, dan Karyawan

1. Guru dan karyawan

Jumlah guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo ada 30 orang, dengan klasifikasi sebagai berikut:⁵

TABEL I:

**JUMLAH GURU DAN KARYAWAN
SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO**

No.	Status	Jumlah		Total
		L	P	
1	Kepala sekolah	1	-	1
2	Guru tetap	1	4	5
3	Guru tidak tetap	8	5	13
4	Guru bantu pusat	1	2	3
5	Guru bantu daerah	-	1	1
6	Tenaga administrasi	5	2	7
			Jumlah	30

⁵ Daftar nama dan tugas dari masing-masing Guru, Staf, dan Karyawan sebagaimana terlampir.

2. Siswa

Siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo mengalami peningkatan jumlah siswa di setiap ajaran baru khususnya tahun ajaran kali ini (2007-2008) dengan jumlah keseluruhan: 225 siswa, terdiri dari 7 kelas dari kelas VII sampai kelas IX dengan perincian sebagai berikut:⁶

TABEL II:
JUMLAH SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO
BERDASARKAN KELAS

KELAS	VII	VIII	IX	Jumlah
A	37	34	30	
B	35	29	30	
C		30		
Jumlah	72	93	60	225

F. Sarana dan prasarana

Luas tanah : 3780 m²

Luas bangunan : 1443 m²

Status kepemilikan tanah : Milik sendiri (Yayasan Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Ponorogo Kabupaten Ponorogo)

⁶ Keterangan Terlampir.

TABEL III:
SARANA DAN PRASARANA
SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO

No.	Jenis ruangan	jumlah	Luas (m ²)	keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	24	
2	Ruang guru	1	56	
3	Ruang TU	1	48	
4	Ruang osis	2	24	
5	Ruang teori / kelas	7	392	
6	Laboratorium biologi	1	56	
7	Lab. Computer	1	72	Lantai dua
8	Lab. Multimedia	1	56	
9	Ruang perpustakaan	1	56	
10	Ruang keterampilan	1	56	
11	Koprasi	2	68	
12	Ruang BP. / BK	1	12	
13	Kamar mandi guru	1	6	
14	Kamar mandi siswa	4	12	
15	Gudang	2	93	
16	Ruang ibadah	1	400	
17	Ruang UKS	1	12	

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dengan pembahasan ini, disajikan data yang berhasil dikumpulkan pada waktu penelitian di lapangan. Data-data tersebut adalah data tentang minat membaca buku keagamaan siswa serta prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam diperoleh pada semester II tahun pelajaran 2007/2008.¹

TABEL IV:

DAFTAR NAMA, SKOR MINAT MEMBACA (X), DAN NILAI PRESTASI BELAJAR (Y)

No	NAMA RESPONDEN	SKOR MINAT MEMBACA BUKU KEAGAMAAN (X)	NILAI PRESTASI BELAJAR (Y)
1	BAYU INDRA F.	78	80
2	MAYLINA WULANDARI	75	80
3	AUWALIA ZLDIANA D.	78	80
4	GHUFRON G.	70	70
5	KRISNA DWI SUSANTI	65	70
6	ATIK TRI HARTATIK	74	70
7	ERDILA MAYANG SARI	70	70
8	FADILA ANDAN SARI	68	70
9	DEWI RUTIANA SARI	83	80

¹ Jumlah sampel secara keseluruhan adalah 32 siswa, masing-masing dari kelas diambil 15 % sesuai dengan jumlah siswa pada setiap kelas. Kelas VII berjumlah 72 siswa X 15% = 10 siswa, Kelas VIII berjumlah 93 siswa X 15 % = 13 siswa, Kelas IX berjumlah 60 siswa X 15% = 9 siswa.

10	INTAN FEBRIANA SARI	68	70
11	DINA DWI S.	80	80
12	MUHAMMAD NURU D.	70	70
13	DINA DWI SETIYANINGRUM	86	80
14	DWI ERNAWATI	72	70
15	TRI LESTARI	65	70
16	WIDODO	70	70
17	KATMINTO	75	80
18	DIYAH SEPTA NUR ANISA	60	60
19	RISKI FAJAR	62	60
20	KHOIRUL ISLAM	62	60
21	AGUSTINA	60	60
22	INDAH KURNIA HAPSARI	75	80
23	WAHYU INDA R.	70	70
24	BAYU ARYADINATA	65	70
25	EVA DEWI MAYANGSARI	72	70
26	MAILINA WULANDARI	86	80
27	BAYU KUNCORO	70	70
28	ERDILA MAYANGSARI	65	70
29	YULI FATMAWATI	62	65
30	YUDA DWI KRISDIYANTO	62	70
31	SEPTI EKA INTAN SARI	70	75
32	ANGGA	75	80

Keterangan:

- a. Skor minat membaca diperoleh dari jawaban responden terhadap angket yang diberikan oleh peneliti, dengan kriteria, item, yang mempunyai alternatif jawaban a, b, c, dan d, skornya adalah: a=10, b=6, c=4, d=2.

- b. Nilai prestasi belajar diperoleh dari ulangan harian siswa untuk semester I tahun pelajaran 2007/2008.

B. Analisis Data

Langkah awal dalam analisis ini adalah hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi: “Ada korelasi positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam, sedangkan hipotesis nihilnya (H_o), berbunyi: “Tidak ada korelasi positif antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam.”

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk penghitungan korelasi antara minat membaca buku keagamaan (X) dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

TABEL V:
TABEL KERJA UNTUK PENGHITUNGAN KORELASI
ANTARA X DAN Y

No. Subyek	X	Y	$(x_i - \bar{x})$	$(y_i - \bar{y})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$(y_i - \bar{y})^2$	$(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})$
1	78	80	7.28	8.13	53.02	66.02	59.16
2	75	80	4.28	8.13	18.33	66.02	34.79
3	78	80	7.28	8.13	53.02	66.02	59.16
4	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
5	65	70	-5.72	-1.88	32.70	3.52	10.72
6	74	70	3.28	-1.88	10.77	3.52	-6.15
7	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
8	68	70	-2.72	-1.88	7.39	3.52	5.10

9	83	80	12.28	8.13	150.83	66.02	99.79
10	68	70	-2.72	-1.88	7.39	3.52	5.10
11	80	80	9.28	8.13	86.14	66.02	75.41
12	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
13	86	80	15.28	8.13	233.52	66.02	124.16
14	72	70	1.28	-1.88	1.64	3.52	-2.40
15	65	70	-5.72	-1.88	32.70	3.52	10.72
16	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
17	75	80	4.28	8.13	18.33	66.02	34.79
18	60	60	-10.72	-11.88	114.89	141.02	127.29
19	62	60	-8.72	-11.88	76.02	141.02	103.54
20	62	60	-8.72	-11.88	76.02	141.02	103.54
21	60	60	-10.72	-11.88	114.89	141.02	127.29
22	75	80	4.28	8.13	18.33	66.02	34.79
23	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
24	65	70	-5.72	-1.88	32.70	3.52	10.72
25	72	70	1.28	-1.88	1.64	3.52	-2.40
26	86	80	15.28	8.13	233.52	66.02	124.16
27	70	70	-0.72	-1.88	0.52	3.52	1.35
28	65	70	-5.72	-1.88	32.70	3.52	10.72
29	62	65	-8.72	-6.88	76.02	47.27	59.94
30	62	70	-8.72	-1.88	76.02	3.52	16.35
31	70	75	-0.72	3.13	0.52	9.77	-2.25
32	75	80	4.28	8.13	18.33	66.02	34.79
	2263	2300			1580.47	1337.50	1266.88

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = \frac{2263}{32} = 70.72$$

$$\bar{y} = \frac{\sum_{i=1}^n y_i}{n} = \frac{2300}{32} = 71.88$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{[\sum(x_i - \bar{x})^2][\sum(y_i - \bar{y})^2]}} \\
 &= \frac{1266.88}{\sqrt{(1580.47 \times 1377.50)}} \\
 &= \frac{1266.88}{\sqrt{2177097}} \\
 &= \frac{1266.88}{1475.499} \\
 &= 0,85
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi, r (r_o) didapat angka 0,85. Sesuai tabel nilai r product moment dengan taraf signifikansi 5% = 0.374 dengan $N = 32$. Hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar daripada r_t ($0.85 > 0.374$), dengan konsekwensi H_o ditolak dan H_a diterima.

C. Interpretasi

Dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan didapat nilai r (r_o) = 0,85. Sedangkan nilai (r) berdasarkan tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 32$, adalah $> 0,374$. hal ini menunjukkan bahwa r_o lebih besar daripada r_t ($0,85 > 0,374$). Dengan demikian H_o yang berbunyi “Tidak ada korelasi antara minat membaca dengan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” DITOLAK dan sebagai konsekwensinya H_a yang berbunyi “ Ada korelasi antara minat

membaca dengan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” DITERIMA.

Berdasarkan hasil di atas dapatlah dinyatakan di sini bahwa minat membaca buku keagamaan terutama pada anak sekolah menengah pertama sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tentunya juga pada mata pelajaran yang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah apa yang sudah dipaparkan pada bab I sampai dengan bab III maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

Minat baca buku keagamaan di SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007/2008 cukup tinggi.

1. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo memiliki minat yang tinggi dalam membaca buku pelajaran agama Islam
2. Prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Ponorogo tahun pelajaran 2007 / 2008 tergolong baik karena para siswa mampu mendapatkan skor nilai tinggi.
3. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara minat membaca buku keagamaan oleh siswa SMP Muhammadiyah I Ponorogo terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,85 yang melebihi harga kritik r pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,374 dan 1% sebesar 0,478., sehingga besarnya minat membaca buku keagamaan berpengaruh terhadap tingginya prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo.

B. Saran-saran

1. Guru SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo hendaknya senantiasa menciptakan kondisi untuk menumbuhkan minat membaca pada siswanya
2. Keberadaan perpustakaan sekolah pada SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo haruslah dimanfaatkan secara optimal. Karena perpustakaan sebagai gudang buku dan sekaligus sebagai gudang ilmu dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan pikiran wawasan siswa terhadap segala hal yang menyangkut mata pelajaran sekolah

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan laporan skripsi ini dengan lancar.

Penulis akui, dari pengalaman kepenulisan skripsi ini penulis banyak menemui kendala, hambatan maupun hal-hal yang membuat penulis tidak bisa apa-apa tanpa bantuan pihak dosen, teman-teman dan lembaga sebagai tempat penelitian penulis. Namun dari pengalaman pahit tersebut, penulis bisa mengambil pelajaran bahwa segala sesuatu membutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang tidak sedikit.

Terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada para dosen, terutama kepada pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan idenya untuk ikut serta memberikan sumbangsih atas selesainya tugas akhir dari penulis ini.

Penulis berharap, hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran buat almamater tercinta, perkembangan pengetahuan serta sumber referensi yang “semoga saja” bisa melengkapi keragaman wawasan dan ide dalam perkembangan epistemologi ke depan.

Kritik dan saran dari pembaca semua sangat penulis harapkan, sebagai bahan untuk memperbaiki hasil karya serupa di masa yang akan datang.

Akhirnya, ribuan terimakasih kembali penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Tuhanlah yang bisa membalas jasa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qohar dan Mas'ud Kasan.
Kamus Ilmiah Populer. Yogyakarta: Bintang Pelajar.
- Agus Suyanto.
 1986. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru.
- Ahmad Sunarto.
 1999. *Kumpulan Hadîts Pendidika*. Surabaya: Bina Ilmu.
- A.S.Nasution.
 1976. *Bacaan dan Analisis Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darmaningtyas, dkk.
 2004. *Membongkar Ideologi Pendidikan: Jelajah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Resolusi Press Jogjakarta.
- Departemen Agama.
 1986. *Al-Qur'ân dan Terjemahnya*. Jakarta: Direktorat Lembaga Pengadaan Kitab Suci.
- Hasan Shadily, dkk.
 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari Nawawi.
 1989. *Instrument Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hj. Nur Uhbiyati.
 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kuntjoroningrat.
 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Langaveld, M. J.
 1982. *Ilmu Jiwa Perkembangan*. Bandung: Jemmars.
- Lester D. Crow dan Alice Crow.
 1984. *Educational Psychology*. terj. Drs. Z. Kasijan. Surabaya: Bina Ilmu.
- S. Margono.
 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
-

Sutrisno Hadi.

1981. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.

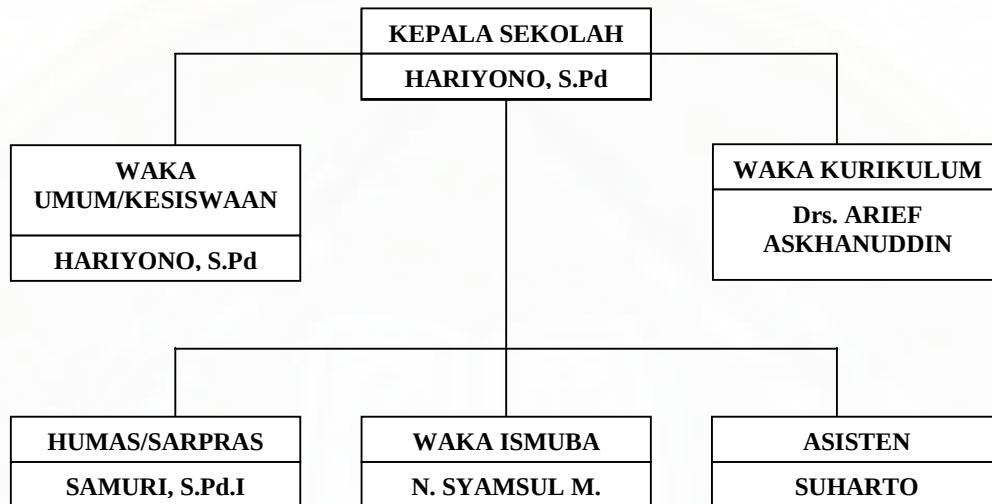
Winarno Surakhmad.

1980. *Psikologi Pemuda*. Bandung: Jemmar.

Winarno Surakhmad.

1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tersito.

STRUKTUR
KEPENGURUSAN SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO



TUGAS DAN WEWENANG

I. KEPALA SEKOLAH

- a. Sebagai Edukator
Melaksanakan proses belajar mengajar secara aktif, efektif dan efisien
- b. Sebagai Manager
Menyusun perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengkoordinasikan serta mengvaluasi terhadap kegiatan
- c. Sebagai Administrator
Menyelenggarakan administrasi diantaranya: perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, kantor, ketenagaan, ketatausahaan, dll.
- d. Sebagai Supervisor
Menyelenggarakan supervise mengenai proses belajar mengajar, kegiatan BK, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, kegiatan OSIS, dll.

e. Sebagai Leader

Dapat dipercaya, jujur dan bertanggungjawab, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memahami kondisi guru karyawan dan siswa, dsb.

f. Sebagai Inovator

Melaksanakan pembaruan di bidang KBM, BK, ekstrakurikuler, melaksanakan pembinaan guru dan karyawan, melakukan pembaharuan dan menggalo sumber daya di komite dan masyarakat.

g. Sebagai Motivator

Mengatur ruang kator yang kondusif untuk bekerja, KBM atau BK, mengatur ruang laboratorium dan perpustakaan yang kondusif untuk praktikum dan belajar

II. WAKIL KEPALA SEKOLAH

a. **KURIKULUM**

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- Menyusun program pengajaran, satuan pelajaran, persiapan mengajar, penjabaran dan penyusunan kurikulum
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, dll.

b. **KESISWAAN**

- Mengatur program dan pelaksanaan BK
- Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K
- Mengatur dan membina program kegiatan OSIS, dll.

c. **SARANA DAN PRASARANA**

- Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang KBM
- Merencanakan program pengadaannya
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- Mengelola perawatan, perbaikan dan penelitian
- Mengatur pembukaannya dan menyusun laporan, dll.

III. GURU

- Membuat program perangkat pengajaran
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Melaksanakan penilaian proses pembelajaran, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir, dll.

IV. WALI KELAS

- Mengolah kelas
- Menyelenggarakan administrasi kelas
- Mengisi daftar nilai siswa

V. KEPALA TU

- Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- Pengelolaan keuangan sekolah.
- Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, dll.

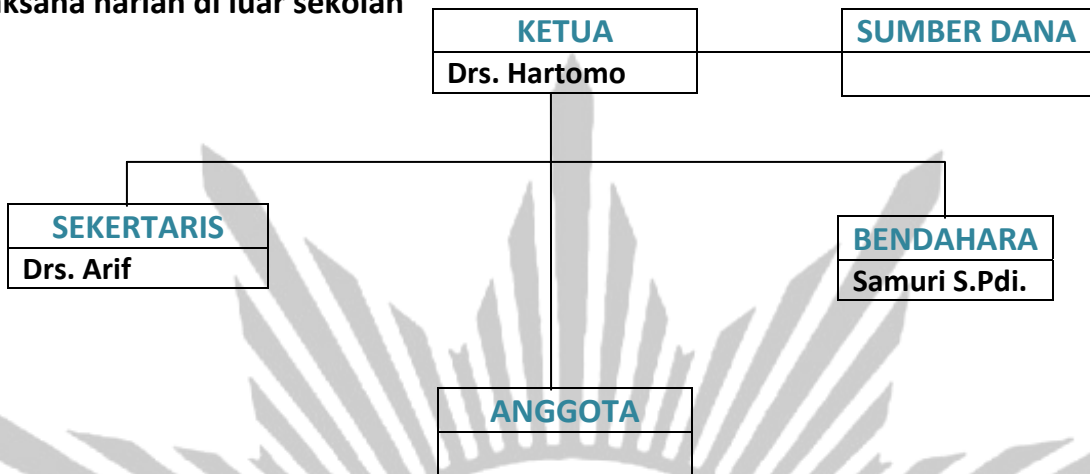
VI. GURU BK

- Menyusun program dan melaksanakan BK
- Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam dalam belajar.
- Koordinasikan dengan wali kelas dalam rangka masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
- Membeikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai, dll.

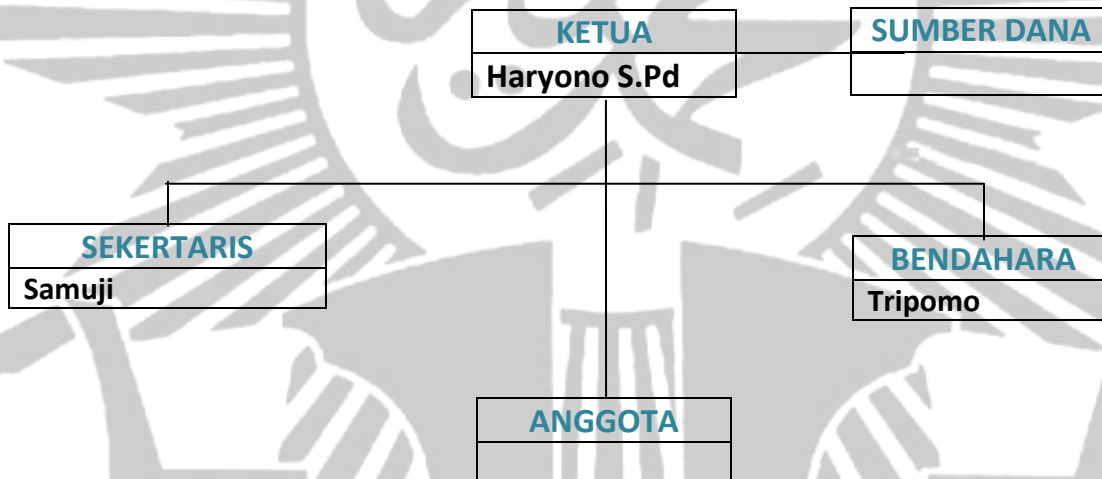
STRUKTUR

KOMITE SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO

Pelaksana harian di luar sekolah



Pelaksana Harian Di Sekolah



**DATA GURU DAN PEGAWAI
SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008**

no	NAMA	JK	NBM	NIP	STATUS	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TEMPAT, TGL. LAHIR	ALAMAT RUMAH	TMT
1	HARYONO, S.Pd.	L	74024 6		GTT	KEPALA SEKOLAH	S1/BIG/2007	PONOROGO, 22-04-1964	JL. KI LELONO 61 JAPAN PONOROGO	20- 07- 1992
2	SAMUJI, BA	L	68661 6	1316115 15	DPK DIKBUD	WAKA. KESISWAAN & UMUM	SARMUD/PU/ 1984	PONOROGO, 12-08-1959	DS. SUKOSARI BABADAN PONOROGO	18- 07- 1985
3	SITI ASRIYAH, S.Pd.	P	75593 5	1314277 32	DPK DIKBUD	WALI KELAS VII A	S1/BIN/ 2007	MALANG, 19- 05-1960	PERUM KERTOSARI INDAH C.33 PONOROGO	07- 02- 1991
4	SRI PURWATI, S.Pd.	P		1316120 49	DPK DIKBUD	BP / BK WALI KELAS IX A	S1/BK/2000	PONOROGO, 15-05-1957	JL. MAWAR 25 PONOROGO	01- 05- 1995
5	SUPRIHATIN, S.Pd.	P		1316115 22	DPK DIKBUD		S1/BIN/2004	PONOROGO, 09-12-1957	JL. BATORO KATONG 213 PONOROGO	20- 07- 1998
6	AMRI CHUSNIJATI, BA	P		1501593 02	DPK DEPAG	WALI KELAS VIII C	SARMUD/TA RB/1971	PONOROGO, 04-04-1948	JL. RUJAK SENTE 46 PONOROGO	01- 01- 1998
7	ISRINGATIN	P	68663 3		GTT		SGKP/BUSA NA/1963	PONOROGO, 24-12-1944	JL. SERAM 34 PONOROGO	01- 01- 1978
8	M. SYAMSUL MA'ARIF, Bc.Hk.	L	63450 3		GTT	WAKA. ISMUBA	SARMUD/HU KUM/1984	PONOROGO, 22-05-1957	JL. BHAYANGKARA 58 PONOROGO	15- 07-

						WALI KELAS VIII B				1985
9	WIWIK WIDIASTUTI, S.Pd.	P	725292		GTT	WALI KELAS VII B	S1/BIN/2006	PONOROGO, 19-04-1964	JL. KH.A. DAHLAN 53E PONOROGO	20-07-1992
10	TRIPOMO	L	812507		GURU BANTU		D3/BIG/1991	PONOROGO, 27-04-1967	PERUM KERTOSARI INDAH E.11 PONOROGO	20-07-1992
11	IDA HERAWATI, S.Pd.	P			GURU BANTU	WALI KELAS VIII A	S1/MAT/2006	PONOROGO, 21-04-1966	JL. BHAYNGKARA 26 PONOROGO	01-07-2003
12	Drs. ARIEF ASKHANUDDIN	L	811340		GTT	WAKA. KURIKULUM	S1/BIN/1991	PONOROGO, 01-09-1967	JL. MH. THAMRIN 45 PONOROGO	24-07-1993
13	SUHARTO	L	686638		PTT	WAKA. KURIKULUM	SMA/IPS/1981	PONOROGO, 17-11-1960	JL. A. YANI Gg.III/6B PONOROGO	16-07-1984
14	Dra. FIFIEN CHOLIFIATI	P	740245		GTT		S1/BIO/1993	PONOROGO, 02-02-1969	PERUM SINGOSAREN D.19 JENANGAN	01-10-1993
15	SUGENG RIJANTO, S.Pd.	L	686621		GTT		S1/SENI RUPA/2006	PONOROGO, 26-01-1967	JL. SULTAN AGUNG 58 PONOROGO	01-07-2001
16	AGUS SLAMET RIADI	L	780253		GTT		D3/OLAHRA GA/1989	PONOROGO, 28-12-1967	DS. DURI SLAHUNG PONOROGO	01-02-2005
17	DYAH KRISTIANI, S.Pd.	P			GTT		S1/GEO/2000	PONOROGO, 04-04-1968	PERUM GRISIMAI CJ.7 SIMAN PO	01-07-2003
18	ARIZAL ABIDIN, S.Pd.	L			GTT		S1/SEJARAH /2003	SURABAYA, 11-02-1978	JL. TEUKU UMAR Gg.I CEKOK PONOROGO	1-07-2006
19	NOOR SHOFIYAH HIDANA, S.Pd.	P			GTT		S1/EKONOMI /1999	PONOROGO, 25-07-1974	JL. JAGADAN RONOWIJAYAN PONOROGO	16-07-2007

20	SAMURI, S.Pd.I.	L			GTT	UR. SARPRAS + HUMAS	S1/TARB/200 3	PONOROGO, 04-07-1970	DS. JIMBE JENANGAN PONOROGO	16- 07- 2007
21	HADI WIJAYA, S.Pd.	L			GTT		S1/BIG/2006	PONOROGO, 11-08-1980	DS. DEMUNG - SUKOSARI BABADAN PONOROGO	01- 01- 2008
22	PUTRANTI EKO S., S.Pd.	P			GTT		S1/MAT/2003	PONOROGO, 03-10-1979	JL. SYUHADA 228 NGUNUT BABADAN PO	01- 11- 2007
23	EFRIANA ERAWATI, S.Pd.	P			GTT	PERPUSTAKAA N	S1/BIG/2007	BANGKALAN , 13-04-1984	JL. KI AGENG BUWONO KELING KEBONAGUNG PACITAN	01- 02- 2008
24	HABIBI ROCHMAD, S.Si.	L			GTT		S1/FISIKA/20 07	PONOROGO, 12-08-1983	DSN. TUMPANGREJO, NGLAYANG - JENANGAN, PO	01- 03- 2008
25	SUBAGYO	L	68663 9		PTY	KTU	SMEA/TB/197 5	PONOROGO, 27-11-1953	PERUM KERTOSARI INDAH C1. 17 PONOROGO	01- 02- 1977
26	SUPRIYONO	L	68177 2		PTY	BENDAHARA TU	SMEA/TN/19 77	MALANG, 22- 06-1955	JL. PAHLAWAN 25 PONOROGO	01- 07- 1979
27	ASYIROH NUR AFIYAH	P			PTT	STAFF TU	SMA/IPA/200 3	PONOROGO, 11-07-1984	JL. SUMATRA 126 PONOROGO	19- 07- 2005
28	MUHAMMAD NASRUDIN	L			PTT	PESURUH	SMEA/TATA BUKU/1985	PONOROGO, 08-10-1965	JL LAWU NOLOGATEN PONOROGO	01- 10- 2007
29	DAROINI	L	68662 3		PTT	PENJAGA MALAM	M1/1972	PONOROGO, 12-06-1952	JL YOS SUDARSO 10 PONOROGO	18- 07- 1986
30	ROKHIMATIN	P			PTT	KOPERASI SEKOLAH	SMEA/TN/19 96	PONOROGO, 06-07-1975	JL. KBP. DURYAT PONOROGO	17- 07- 2000

**DATA KEPEGAWAIAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PONOROGO KOTA
UNTUK SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO
TAHUN 2008**

N O	NAMA	TEMPAT, TGL. LAHIR	ALAMAT RUMAH : JALAN, KELURAHAN, KECAMATAN	JABATAN	NBM	NO. TELPON / HP	KETERANGAN
1	HARYONO, S.Pd.	Ponorogo, 22-04-1964	Jl. Ki Lelono 61 Japan, Ponorogo	GTT	740 246		-
2	SAMUJI, BA	Ponorogo, 12-08-1959	Ds. Sukosari - Babadan, Ponorogo	Guru / DPK	686 616		-
3	SITI ASRIYAH, S.Pd.	Malang, 19-05-1960	Perum Kertosari Indah C.33 Babadan, Ponorogo	Guru / DPK	755 935		-
4	SRI PURWATI, S.Pd.	Ponorogo, 15-05-1957	Jl. Mawar 25 Nologaten, Ponorogo	Guru / DPK			-
5	SUPRIHATIN, S.Pd.	Ponorogo, 09-12-1957	Jl. Batoro Katong 213 Babadan, Ponorogo	Guru / DPK			-
6	AMRI CHUSNIJATI, BA.	Ponorogo, 04-04-1948	Jl. Rujak Sente 46 Nologaten, Ponorogo	Guru / DPK Depag.			-
7	ISRINGATIN	Ponorogo, 24-12-1944	Jl. Seram 34 Banyudono, Ponorogo	GTY	686 633		-
8	M. SYAMSUL MA'ARIF, Bc.Hk.	Ponorogo, 22-05-1957	Jl. Bhayangkara 58 Mangkujayan, Ponorogo	GTY	634 503		-
9	H. HARSONO MUHAMMAD	Madiun, 09-05-1931	Jl. Bawean 6 Mangkujayan, Ponorogo	GTT	686 630		-
10	WIWIK WIDIASTUTI, S.Pd.	Ponorogo, 18-04-1964	Jl. KH.A. Dahlan 53E Nologaten, Ponorogo	GTT	725 292		-
11	TRIPOMO	Ponorogo, 27-04-1967	Perum. Kertosari Indah E.11 Babadan, Ponorogo	Kepala Sekolah	812 507		-
12	Drs. ARIEF ASKHANUDDIN	Ponorogo, 01-09-1967	Jl. MH. Thamrin 45 Bangunsari, Ponorogo	GTT	811 340		-
13	Dra. FIFIEN CHOLIFIATI	Ponorogo, 02-02-1969	Perumnas. Singosaren D.19 Singosaren, Po	GTT	740 245		-
14	SUGENG RIJANTO, S.Pd.	Ponorogo. 26-01-1967	Jl. Sultan Agung 58 Bangunsari, Ponorogo	GTT	686 621		-

15	AGUS SLAMET RIYADI	Ponorogo, 28-12-1967	Ds. Duri - Slahung, Ponorogo	GTT	780 253		-
16	DYAH KRISTIANI, S.Pd.	Ponorogo, 04-04-1968	Perum. Grisimai C.7 Grisimai, Siman, Ponorogo	GTT			-
17	IDA HERAWATI, S.Pd.	Ponorogo, 21-04-1966	Jl. Bhayangkara 26 Banyudono, Ponorogo	GB	757 602		-
18	ARIZAL ABIDIN, S.Pd.	Surabaya, 11-02-1978	Jl. Teuku Umar Gg.II Cekok, Babadan, Ponorogo	GTT			-
19	NOOR SHOFIYAH HIDANA, S.Pd.	Ponorogo, 25-07-1974	Jl. Jagadan Rt.2/Rw.1 Ronowijayan, Siman, Po	GTT			-
20	SAMURI, S.Ag.	Ponorogo, 04-07-1970	Dukuh Setutup Rt.3/Rw.1 Jimbe, Jenangan, Po	GTT			-
21	SUBAGYO	Ponorogo, 27-11-1953	Perum. Kertosari Indah C1.17 Babadan, Po	PTY/KTU	686 639		-
22	SUPRIYONO	Malang, 22-06-1955	Jl. Pahlawan 25 Bangunsari, Ponorogo	PTY/TU	681 772		-
23	ASYIROH NUR AFIYAH	Ponorogo, 11-07-1984	Jl. Sumatra 126 Banyudono, Ponorogo	PTT/Staff TU			-
24	DAROINI	Ponorogo, 12-06-1952	Jl. Yos Sudarso 10 Brotonegaran, Ponorogo	PTY/P. Malam	686 623		-
25	SUHARTO	Ponorogo, 17-11-1960	Jl. A. Yani Gg.III/6B Purbosuman, Ponorogo	PTT/Pustakawan	686 638		-
26	ROKHMIA TIN	Ponorogo, 06-07-1975	Jl. KBP. Duryat 34 Tamanarum, Ponorogo	PTT/P. Koperasi			-
27	SUNARDI	Ponorogo, 24-05-1985	Jl. Ontorejo Rt.4/Rw.2 Beton, Siman, Po	PTT/Pembina HW			-
28	ABDUL MAJID	Ponorogo, 11-09-1984	Jl. Noyorono 42 Beton, Siman, Ponorogo	Pembina HW			-
29	HADI WIJAYA, S.Pd.	Ponorogo,	Ds. Nongkodono, Kauman, Sumoroto, Ponorogo	Pembina TEATER			-
30	ARIF MARLINA SOFIARINI	Ponorogo, 14-07-1984	Jl. Budi Utomo 17 R.wijayan, Siman, Po (kost)/	Pembina TEATER			-

Ponorogo, 22 Mei 2008

Kepala SMP Muhammadiyah I Ponorogo

HARYONO S.Pdi.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Genteng Kali No.33 Telp.(031) 5341107. Operator (031) 5342706-09

Fax.5465413, 5341107,534677 Kode Pos 60275

S U R A B A Y A

FORM ISIAN DATA SIN KABUPATEN PONOROGO

NAMA SEKOLAH

DESA

KECAMATAN

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TINGKAT	TEMPAT LAHIR	TGL. LAHIR	AGAMA	NAMA ORTU/WALI	ALAMAT ORTU/WALI	DESA	KEC	KAB	PROP
1	8349	AGUNG SETYONO	L	VIII A	Ponorogo	18.07.92	ISLAM	Jumari	Jl. Kenongo	Tranjang	SIMAN	PO	JATIM
2	8351	ALVIANDA NORMALITA	P	VIII A	Ponorogo	21-05-94	ISLAM	Moh. Daroini	Jl. Ir.H. Juanda 106	Tonatan	PO	PO	JATIM
3	8352	ANDIK PRASETIYO	L	VIII A	Ponorogo	13-12-93	ISLAM	Sutrisno	Baosan Kidul	Baosan Kidul	NGRAYUN	PO	JATIM
4	8356	ARASH SONIA PAGAU	P	VIII A	Surabaya	18-07-94	ISLAM	Ir. AH. Hasyim Firmansyah	Lembah	Lembah	BABADAN	PO	JATIM
5	8357	ARDHILA NIANA PUTRI	P	VIII A	Ponorogo	03-09-93	ISLAM	Yono	Jl. Kauman Tengah	Sumoroto	KAUMAN	PO	JATIM
6	8358	ARI NUGROHO	L	VIII A	Ponorogo	16-01-94	ISLAM	Kardijono	Jl. Sultan Agung 48	Bangunsari	PO	PO	JATIM
7	8359	ARIF PRASETYO	L	VIII A	Ponorogo	26-04-93	ISLAM	Katemin	Jl. Mangunjaya	Sekaran	SIMAN	PO	JATIM
8	8364	BERLIAN HAYUNING PUSPA	P	VIII A	Ponorogo	18-06-91	ISLAM	R. Wawiek Hardono YP	Jl. Gajah Mada 51 D	Bangunsari	PO	PO	JATIM
9	8367	DEWI MASITOH	P	VIII A	Surabaya	14-05-93	ISLAM	Matnasir	Jl. Jagadan 36	Ronowijayan	PO	PO	JATIM

10	8369	DIAZ AYU MAYLANDA	P	VIII A	Ponorogo	03-05-94	ISLAM	Agus Wiyono	Suru	Suru	SOOKO	PO	JATIM
11	8370	DINA DWI SETYANINGRUM	P	VIII A	Ponorogo	15-10-93	ISLAM	Mujadi	RT.1/RW.4	Jetis	SOOKO	PO	JATIM
12	8373	EDY TAUFAN SETIANGGA	L	VIII A	Ponorogo	08-03-92	ISLAM	Edi Kuspriyono	Jl. Madura	Banyudono	PO	PO	JATIM
13	8376	ENDANG DWININGRUM	P	VIII A	Ponorogo	20-07-94	ISLAM	Sugino	Sedarat	Sedarat	BALONG	PO	JATIM
14	8379	ERNA RUSDIANAWATI	P	VIII A	Ponorogo	12-01-93	ISLAM	Mujiono	Karanglo-Lor	Karanglo-Lor	SUKOR EJO	PO	JATIM
15	8380	EVA YUNI NUR A'YUN	P	VIII A	Ponorogo	20-06-92	ISLAM	Kaderi	Jl. Wibisono RT.2/RW.3	Beton	SIMAN	PO	JATIM
16	8381	FAHRIAMA ARGIANTO	L	VIII A	Ponorogo	27-12-93	ISLAM	Sugianto	Jl. Sekar Taman 35	Tonatan	PO	PO	JATIM
17	8388	INTAN FEBRIANASARI	P	VIII A	Ponorogo	05-02-94	ISLAM	Rebo Darmo Wiyono	Jl. Pahlawan Gg.II/24 I	Bangunsari	PO	PO	JATIM
18	8390	IVAN ADJI SASMITA	L	VIII A	Ponorogo	05-08-93	ISLAM	Noer Wijono Adjie	Jl. Merbabu 19	Banyudono	PO	PO	JATIM
19	8391	JESSICA DILA YUNITASARI	P	VIII A	Ponorogo	15-12-93	ISLAM	Budi Harianto	Jl. Pramuka	Kertosari	PO	PO	JATIM
20	8397	LUCIA EKA ERVINDAYANI	P	VIII A	Ponorogo	28-09-94	ISLAM	Edi Suwito	Dsn. Ngujung	Gandu Kepuh	SUKOR EJO	PO	JATIM
21	8402	MOCHAMAD DEDY PRASETYO	L	VIII A	Ponorogo	30-06-93	ISLAM	Masbudi	Karanglo-Lor	Karanglo-Lor	SUKOR EJO	PO	JATIM
22	8404	NOFTA WULAN SARI	P	VIII A	Madiun	14-11-93	ISLAM	Sulaiman Hadi Susanto	Kalimalang	Kalimalang	SUKOR EJO	PO	JATIM
23	8405	NUNUNG DYAH PERMATASARI	P	VIII A	Ponorogo	27-05-94	ISLAM	Sukadi	Jl. Kenongo	Tranjang	SIMAN	PO	JATIM
24	8408	RENI MARVIASARI	P	VIII A	Ponorogo	10-04-94	ISLAM	Sumarto	Dsn. Carat	Kauman	SUMOROTO	PO	JATIM
25	8409	RIA AFRIANI	P	VIII A	Ponorogo	10-04-94	ISLAM	Jurianto	Jl. Sekar Gayam 32	Tonatan	PO	PO	JATIM
26	8411	RINO	L	VIII A	Ponorogo	07-04-92	ISLAM	Suyoto	Jl. Prahasto	Surodikram	PO	PO	JATIM

		PRASETYO							58	an			
27	8413	RISKY BUDI ARIANTO	L	VIII A	Pacitan	06-10-94	ISLAM	Slamet	Jl. Basuki Rahmad	Surodikram an	PO	PO	JATIM
28	8421	SITI FETRIANA FALEFI	P	VIII A	Ponorogo	03-12-93	ISLAM	Djemiran	Ds. Ploso Jenar	Kauman	SUMOR OTO	PO	JATIM
29	8424	TITIN DWI ASTUTIK	P	VIII A	Ponorogo	02-07-92	ISLAM	Bianto	Jl. DI. Panjaitan 81	Purbosuma n	PO	PO	JATIM
30	8429	WAHYUDI	L	VIII A	Ponorogo	05-04-93	ISLAM	Drs. Setyo Budi	Jl. Batoro Katong 14	Nologaten	PO	PO	JATIM
31	8444	MUHAMMAD NURUDDZOLA M	L	VIII A	Ponorogo	16-04-92	ISLAM	Suryanto	Karanglo Lor	Karanglo Lor	Sukorej o	PO	JATIM
32	8445	NOVI LATIFATUL FADHILAH	P	VIII A	Ponorogo	13-11-92	ISLAM	Mustaqim	Jl. Melati 66 D Nologaten Ponorogo				
33	8354	ANDUNG MEGA WALUYO	L	VIII B	Ponorogo	29-08-93	ISLAM	Suyudana	Jl. Letjend. Suprpto II/11	Ronowijaya n	PO	PO	JATIM
34	8360	ARIF SANTIKO	L	VIII B	Ponorogo	17-12-93	ISLAM	Sumarno	Gandu Kepuh	Gandu Kepuh	SUMOR OTO	PO	JATIM
35	8362	AYUNIAR KETRIN DEWI A.	P	VIII B	Ponorogo	04-06-93	ISLAM	Purwono Sigit Basuki	Jl. Melati 66F	Bangunsari	PO	PO	JATIM
36	8363	BANGUN INDRA TRI ADMOJO	L	VIII B	Ponorogo	30-07-93	ISLAM	Soejoto	Kalisat	Kalisat	BUNGK AL	PO	JATIM
37	8371	DIYAH SEPTA NURANISA	P	VIII B	Ponorogo	04-09-93	ISLAM	Moch. Suwito	JL. Kawung 87	Mangunsu man	PO	PO	JATIM
38	8372	DWI ERNAWATI	P	VIII B	Ngawi	24-09-92	ISLAM	Asmuni	Jl. Batoro Katong 14	Nologaten	PO	PO	JATIM
39	8375	EMILIA FRANSISKA INDAH PERMATASARI	P	VIII B	Ponorogo	23-11-93	ISLAM	Kuswandi	Jl. Brigjend. Katamso 35	Kadipaten	BABAD AN	PO	JATIM
40	8382	FAHRIZAL ADI SWARNA	L	VIII B	Ponorogo	03-02-94	ISLAM	Misiran	Jl. Sido Waluyo 5A Carat	Kauman	SUMOR OTO	PO	JATIM
41	8384	HELEN ANDINA	P	VIII B	Ponorogo	04-08-94	ISLAM	Ipoh	Jl. Dieng 31	Bangunsari	PO	PO	JATIM

								Hartanto	A					
42	8386	IKA PUTRI SUGIYASTUTI	P	VIII B	Ponorogo	20-01-93	ISLAM	Sugiyat	Karanglo-Lor	Karanglo- Lor	SUKOR EJO	PO	JATIM	
43	8392	KHOLIFATUL 'AZIZAH	P	VIII B	Ponorogo	16-12-93	ISLAM	Samsuri	Jl. Tribusono 53 A	Keniten	PO	PO	JATIM	
44	8393	KHOLIFATUN NISWATUR RASYIDAH	P	VIII B	Ponorogo	18-12-93	ISLAM	Pribadi Pancasila Sejati	Jl. Subali 8	Pakunden	PO	PO	JATIM	
45	8394	KUNCORO CONDRO SAPUTRO	L	VIII B	Jakarta	02-06-91	ISLAM	Samsudji	Jl. Kokrosono III/49 B	Brotonegar an	PO	PO	JATIM	
46	8395	KURNIAWATI EKA PERMANA	P	VIII B	Ponorogo	08-10-93	ISLAM	Sidik Pramono	Jl. Melati	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
47	8398	M. FA'AALUN ABROOR	L	VIII B	Ponorogo	30-03-93	ISLAM	Sutrisno	Nglayang	Nglayang	JENAN GAN	PO	JATIM	
48	8399	MAHMUDI IKHSAN	L	VIII B	Ponorogo	16-07-91	ISLAM	Boyono	Jl. Ukel 13	Kertosari	PO	PO	JATIM	
49	8400	MERDIAS TIARA DEWI	P	VIII B	Ponorogo	10-08-93	ISLAM	Rochmad Dwi Priyono	Jl. Sultan Agung 66	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
50	8406	OKTVIA NORAENI	P	VIII B	Ponorogo	17-10-93	ISLAM	Sucipto	Jl. Pemuda	Balong	BALON G	PO	JATIM	
51	8407	PANGESTU ARI WIBOWO	L	VIII B	Ponorogo	12-01-94	ISLAM	Panggih Mulyono	Jl. Jend. Sudirman 147	Sumoroto	KAUMA N	PO	JATIM	
52	8412	RISKA PEBRIANTI	P	VIII B	Tanj. Pinang	21-02-94	ISLAM	Imam Basrowi	Jl. Batoro Katong	Nologaten	PO	PO	JATIM	
53	8414	RISKY FAJAR RYANTO	L	VIII B	Ponorogo	25-04-93	ISLAM	Sugeng Priyono	Jl. Ponco Siwalan	Ngunut	PO	PO	JATIM	
54	8417	RUDI	L	VIII B	Ponorogo	06-01-92	ISLAM	Surata	Jl. Prahasto 1	Surodikram an	PO	PO	JATIM	
55	8419	SELVIA RIZKA PRATIWI	P	VIII B	Ponorogo	22-03-93	ISLAM	Rochman Supriyono	Jl. Imam Bonjol 45B	Kauman	PO	PO	JATIM	
56	8423	TIARA MEGA PUSPITA	P	VIII B	Ponorogo	14-07-93	ISLAM	Nanang Sudarsono	Jl. Madukoro 5	Kauman	SUMOR OTO	PO	JATIM	
57	8426	TRI LESTARI	P	VIII B	Ponorogo	20-03-94	ISLAM	Suharsono	RT.1/RW.1	Ngrogung	NGEBE L	PO	JATIM	
58	8427	VIVI ARIA	P	VIII B	Ponorogo	17-07-93	ISLAM	Sugeng	Jl. Ki Ageng	Kadipaten	BABAD	PO	JATIM	

		NURSELLA						Waryanto	Mirah 11		AN			
59	8431	WISNU SETYA ANGGARA	L	VIII B	Ponorogo	07-12-93	ISLAM	Agus Prasetyo	Jl. Prahasto 26	Surodikram an	PO	PO	JATIM	
60	8432	WISNU WIDODO	L	VIII B	Ponorogo	25-05-94	ISLAM	Wiyono	Jl. Dieng II/49 C	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
61	8435	NUR DUHA SYITAK DISIMBAR	L	VIII B	Surabaya	28-12-92	ISLAM	Drs. Sukiswo	Karanglo-Lor	Karanglo- Lor	SUKOR EJO	PO	JATIM	
62	8443	TRYAS ANIS MEGAWATI	P	VIII B	Ponorogo	17-04-92	ISLAM	Supriyanto	Rt.01/Rw.02	Bulak	Balong	PO	JATIM	
63	8350	ALFIAN BURHANUDDIN ROBBANI	L	VIII C	Ponorogo	16-11-92	ISLAM	Sudarto	RT.2/RW.1	Plunturan	PULUN G	PO	JATIM	
64	8353	ANDINI KUMALASARI	P	VIII C	Ponorogo	21-05-93	ISLAM	Subagyo	Jl. Letjend. Suprpto 14	Ronowijaya n	PO	PO	JATIM	
65	8355	APRILIA BUNGA KUSUMA BEKTI	P	VIII C	Ponorogo	15-04-93	ISLAM	Endar Sulistyo	Jl. Sultan Agung 48	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
66	8361	ARNISA WIDYA KUSUMA	P	VIII C	Ponorogo	23-06-94	ISLAM	Hari Widodo	Jl. Dieng 36	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
67	8365	BIMA BWANA PUTRA	L	VIII C	Ponorogo	14-08-93	ISLAM	J.E. Waspodo Sutrisno	Jl. Werkudoro 19 B	Brotonegar an	PO	PO	JATIM	
68	8366	CHOIRUL ISLAM	L	VIII C	Ponorogo	25-09-93	ISLAM	Atim	Jl. Prahasto 28A	Surodikram an	PO	PO	JATIM	
69	8368	DHITA AYU EPRILIASARI	P	VIII C	Ponorogo	17-04-94	ISLAM	Edy Rikiyanto	Jl. Wilis 65	Banyudono	PO	PO	JATIM	
70	8374	ELANG MOOR PRABOWO	L	VIII C	Ponorogo	06-08-93	ISLAM	Suharmoro	Jonggol	Jonggol	JAMBO N	PO	JATIM	
71	8377	ENDRI ERNAWATI AGUSTINA	P	VIII C	Klaten	03-08-94	ISLAM	Sandiyo	Jl. Sukarno- Hatta	Bangunsari	PO	PO	JATIM	
72	8378	ERMAWATI	P	VIII C	Ponorogo	31-01-93	ISLAM	Sarno	Jl. Kyai Mojo 15	Brotonegar an	PO	PO	JATIM	
73	8383	FEBRIANA DWI SUSANTI	P	VIII C	Ponorogo	11-02-93	ISLAM	H. Sunarni	Nglumpang	Nglumpang	MLARA K	PO	JATIM	
74	8385	HENNY AYU PEBRIANTY	P	VIII C	Ponorogo	25-02-94	ISLAM	Hari Sugijanto	Perum. Kertosari	Kertosari	BABAD AN	PO	JATIM	

										Indah B.17			
75	8387	INDAH KURNIA HAPSARI	P	VIII C	Pontianak	27-01-93	ISLAM	Sudjarwo	Maguhan	Maguan	SAMBIT	PO	JATIM
76	8396	LINA SEPTYORINI	P	VIII C	Ponorogo	08-09-93	ISLAM	Samsuri	Jl. Sedap Malam 32	Purbosuman	PO	PO	JATIM
77	8401	MERYSITA TRI MALINDA	P	VIII C	Ponorogo	08-04-94	ISLAM	Wasito	Jimbe	Jimbe	JENANGAN	PO	JATIM
78	8403	MUH. ZAIN ARIFIN	L	VIII C	Ponorogo	24-01-94	ISLAM	Muhaimin	Jl. MT. Haryono V/34	Beduri	PO	PO	JATIM
79	8410	RIMA CAHYA MUSTIKA	P	VIII C	Ponorogo	22-02-93	ISLAM	Aminoto	Jl. Rujak Sente 63 D	Cokromengalan	PO	PO	JATIM
80	8415	RIZKY SUSANTI	P	VIII C	Ngawi	24-04-94	ISLAM	Gatot Kusdiawan	Jl. Kebudayaan 3	Kerajan	BALONG	PO	JATIM
81	8416	ROBIN RAMDHANI	L	VIII C	Ponorogo	10-03-93	ISLAM	Samukri	Jl. Ir.H. Juanda	Tonatan	PO	PO	JATIM
82	8418	SATITAH NUSHAIBAH	P	VIII C	Ponorogo	08-12-94	ISLAM	Jalnu	Sombro	Sombro	SOOKO	PO	JATIM
83	8420	SITI FATIMAH	P	VIII C	Ponorogo	17-02-94	ISLAM	Karmijo	Jl. Wibisono 68A	Kepatihan	PO	PO	JATIM
84	8422	SUYANTO	L	VIII C	Ponorogo	12-02-92	ISLAM	Daman	Jl. Singoyuda 58	Ploso Jenar	SUMOROTO	PO	JATIM
85	8425	TITIS ARIANI MUSTIKAWATI	P	VIII C	Tulungagung	25-11-93	ISLAM	Musadi	Jl. Raya Ponorogo-Solo	Kapuran	BADEGAN	PO	JATIM
86	8428	WAHYU INDAH RAHMAWATI	P	VIII C	Ponorogo	26-08-93	ISLAM	Amin Suminto	Dsn. Gesing	Pomahan	PULUNG	PO	JATIM
87	8430	WIDODO	L	VIII C	Ponorogo	04-01-93	ISLAM	Tubari	Jl. Prahasto 7	Surodikraman	PO	PO	JATIM
88	8433	YESI FITRIANA	P	VIII C	Ponorogo	15-04-91	ISLAM	Sarno	Jl. Solo	Kerun Ayu	SUMOROTO	PO	JATIM
89	8434	ZULFIKAR MA'RUF	L	VIII C	Ponorogo	07-02-93	ISLAM	Rudi Muhammad Noor	Jl. Batoro Katong 36	Kertosari	BABADAN	PO	JATIM
90	8439	SEPTIE ANGGRAENI	P	VIII C	Surabaya	05-09-93	ISLAM	Yakuan	Jintap	Jintap	JETIS	PO	JATIM
91	8440	KATMINTO	L	VIII C	Ponorogo	24-10-93	ISLAM	Samadi	Blembem	Blembem	JAMBO	PO	JATIM

N													
92	8441	JUWITA IKA SARI	P	VIII C	Ponorogo	24-07-93	ISLAM	Samhudi					
93	8442	ALISYA RETNAYU KARISMA	P	VIII C	Ponorogo	10-03-94	ISLAM	Edy Nur Syamsu					
94	8389	IRFAN FEBRIYANTO	L		Ponorogo	04-06-94	ISLAM	Supriyanto	Jl. KH. Zaenal Arifin 114	Kauman	PO	PO	JATIM

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****Jl. Genteng Kali No.33 Telp.(031) 5341107. Operator (031) 5342706-09****Fax.5465413, 5341107,534677 Kode Pos 60275****S U R A Y A B A Y A****FORM ISIAN DATA SIN KABUPATEN PONOROGO****NAMA SEKOLAH :****DESA****KECAMATAN**

N O	NIS	NAMA SISWA	L/P	TING KAT	TEMPAT LAHIR	TGL. LAHIR	AGAMA	GOL DAR AH	NAMA ORTU/WALI	PEKERJAAN ORANG TUA/WALI	ALAMAT ORTU/WALI
1	8448	ALFARICHA LAYLI SYIMA	P	VII A	Ponorogo	10.02.95	Islam	-	Bejo	Tani	Jl. Sekutrem Lembah Jajar Babadan Po
2	8449	ALVIANTI ERVITA HARDIANA	P	VII A	Ponorogo	20-10-94	Islam	-	Harnowo	Swasta	Ds. Carat Rt.1/Rw.2 Kauman Ponorogo
3	8450	APRILIA FITRIANINGRUM	P	VII A	Ponorogo	29-04-94	Islam	-	Sumanto	Swasta	Jl.K. Solikin 38A Paju Ponorogo
4	8452	ARGA DWI PRASETYANANTA	L	VII A	Ponorogo	29-07-94	Islam	-	Sunjari	Swasta	Jl. Anoman 28 Ponorogo
5	8453	ARI NOVIANTO	L	VII A	Ponorogo	04-11-93	Islam	-	Giman	Wiraswasta	Jl. Jend. Ahmad Yani 226 Purbosuman Po
6	8454	ASYIKA RIDOLLA	P	VII A	Ponorogo	11-05-95	Islam	-	Sunanto / H.Y. Suyoto Arief, M.Sl.	Dosen	Pondok Modern Gontor, Ponorogo
7	8456	BUNGA AGUSTINE LETYANTO	P	VII A	Ponorogo	14-08-94	Islam	-	Hardjanto / Rusmini	Wiraswasta	Kauman, Sumoroto, Ponorogo
8	8458	CRYSTA NOVIA PALUPI	P	VII A	Ponorogo	10-11-94	Islam	-	Mariono	Wiraswasta	Jl. Barito 5 Setono Ponorogo
9	8464	DONI CAHYONO	L	VII A	Ponorogo	29-03-90	Islam	-	Djemito	Pedagang	Jl. Ontorejo 83 Ponorogo

10	8465	EFRI DWI PRSETYO	L	VII A	Ponorogo	30-05-94	Islam	-	Suprpto	Swasta	Jl. Yos Sudarso Kauman Ponorogo
11	8466	EKA ADITYA PERMANA	L	VII A	Banjarmasin	02-08-95	Islam	-	Zaenal Abidin	Buruh Tani	Ds. Lembah, Babadan Ponorogo
12	8467	EVA OLIFIA PARAMITA DESI ANGGARAINI	P	VII A	Ponorogo	27-12-93	Islam	-	Sukamto	Tani	Ds. Karanglo Lor, Sukorejo, Ponorogo
13	8469	FENDI SETIAWAN	L	VII A	Ponorogo	08-02-94	Islam	-	Lambang Setiono	Buruh Tani	Jl. Sekar Gayam Ponorogo
14	8470	FERY SETIAWAN	L	VII A	Ponorogo	05-01-95	Islam	-	Soimun	Kondektur Bus	Jl. Sekar Gayam Siman Ponorogo
15	8473	GUNADI	L	VII A	Sampit	06-12-94	Islam	-	Tumiran	Swasta	Jl. Soekarno-Hatta Ponorogo
16	8477	INTAN SAMODRA	L	VII A	Ponorogo	27-10-91	Islam	-	Sajid	Karyawan Koperasi	Jl. Kumbokarno Gg.1/7 Ponorogo
17	8478	IPNU RIZAL PRIYAMBODO	L	VII A	Ponorogo	09-07-94	Islam	-	Suwito	Guru	Jebeng Krajan, Slahung, Ponorogo
18	8479	JEMY SEPTI WARWAN	L	VII A	Ponorogo	23-09-91	Islam	-	Djasman Komar U.J.	Pedagang	Jl. Prahasto Ponorogo
19	8481	LELLI DWI KURNIAWATI	P	VII A	Ponorogo	06-04-94	Islam	-	Sutowo	Wiraswasta	Ds. Sukosari Babadan Ponorogo
20	8482	LIA ARVISKA PRATIWI	P	VII A	Ponorogo	27-12-94	Islam	-	Paeran	Wiraswasta	Rt.1/Rw.1 Ds. Carat, Kauman, Ponorogo
21	8483	LILIS EKA SARI	P	VII A	Ponorogo	24-05-95	Islam	-	Yasiyanto/Dr s. Setyo Budi, MM.	Tani / UPS	Watubonang, Badegan, Ponorogo
22	8485	MOCH. YOKY SURYO PRAYOGO	L	VII A	Ponorogo	28-08-94	Islam	-	Suryono / Supriyadi	Wiraswasta	Ds. Gabel, Sumoroto Ponorogo 63451
23	8488	MUHAMMAD ABDUL BASID	L	VII A	Ponorogo	29-09-95	Islam	-	Didik Supriyanto	Wiraswasta	Jl. Lawu 23 Ponorogo
24	8490	MUHAMMAD TAMRIN NUR FAJRI	L	VII A	Ponorogo	29-07-94	Islam	-	Kuswandi	Swasta	Jl. Parang Centung 19A Ponorogo
25	8491	NADIA RAHMAWATI	P	VII A	Ponorogo	25-09-94	Islam	-	Zainuri	Peg. Depag (Purna)	Jl. Syuhada 105 Ngunut Ponorogo

26	8495	NURUL TRIHANDAYANI	P	VII A	Ponorogo	24-08-94	Islam	-	Suwoto	Peg. PLN	Ds. Wagir Lor, Ngebel Ponorogo
27	8496	RADHIA QONITATI KARIMA	P	VII A	Ponorogo	26-12-93	Islam	-	Rochmadi Sularsono	Psykolog	Jl. Sembodro Gg.II/10 Ponorogo
28	8497	RAKA GEMPAR YAN PRATAMA	L	VII A	Ponorogo	23-09-94	Islam	-	Bambang Prasetyo	Wiraswasta	Jl. Batoro Katong 14 Ponorogo
29	8503	RIZQI HAFIZH AGHA	L	VII A	Jombang	18-07-95	Islam	-	Anak Agung Ngurah Agus Sutedjo	Wiraswasta	Jl. Gatot Subroto 8i Ponorogo
30	8506	SEPTIAN WAHYU CANDRA	L	VII A	Ponorogo	29-04-94	Islam	-	Herman Suwandi	Wiraswasta	Jl. Campurejo, Sambit, Ponorogo
31	8507	SINTA MAHA SARI	P	VII A	Ponorogo	18-08-95	Islam	-	Jamin/ Drs. Setyo Budi, MM.	Tani / UPS	Jalen, Balong Ponorogo
32	8509	TRI FAIZAL RIZQI	L	VII A	Ponorogo	26-06-94	Islam	-	Djamal	Swasta	Gn.sari Mlarak Rt.2/Rw.2 Mlarak Po
33	8510	TRIA RENDYKA PUTRA	L	VII A	Ponorogo	31-03-94	Islam	-	Sunarto	Polisi	Jl. Ir.H. Juanda 124 B Tonatan Ponorogo
34	8513	YATENO	L	VII A	Ponorogo	28-09-92	Islam	-	Lamin	Buruh Tani	Ds. Blembem, Jambon, Ponorogo
35	8514	YENI SETIYOWATI	P	VII A	Ponorogo	07-01-95	Islam	-	Suwito	Wiraswasta	Ds. Karang Waluh, Sampung Ponorogo
36	8446	AGISTA ADIAS YUSTI MARDIKA	L	VII B	Ponorogo	15-08-94	Islam	-	Adi Juswoto	Swasta	Ponorogo
37	8447	AHMAD KHOIRONI	L	VII B	Madiun	27-11-93	Islam	-	Wagimun / UPS Asuhan Anak	Swasta	Jl. Batoro Katong 14 Ponorogo
38	8451	ARDANA SWASTIKA AJI	L	VII B	Tuban	16-07-94	Islam	-	Argo Tohari Aji	Wiraswasta	Ponorogo
39	8455	BAGUS ADHI NUGROHO	L	VII B	Ponorogo	27-05-95	Islam	-	Soeratno	Sekdes	Jl. Muhkyar, Ds. Lengkong Sukorejo Po
40	8457	BUNGA NOVITA SANDY	P	VII B	Paniai	06-11-94	Islam	-	Suwito	TNI AD	Jl. Mayang 01 Purbosuman Ponorogo
41	8459	DELA YUNI FISIKA	P	VII B	Bandung	09-06-95	Islam	-	Suyono	PNS	Ds. Bringin, Kauman, Ponorogo
42	8460	DIENDA SAIFUDINA	P	VII B	Ponorogo	22-01-95	Islam	-	Edi Wurjanto	PNS	Jl. Banda 15 Ponorogo

AZESA

43	8461	DINAR DWI PURNAMASARI	P	VII B	Ponorogo	05-07-93	Islam	-	Agus Wibowo	Wiraswasta	Jl. Bali, Mangkujayan Ponorogo
44	8462	DINDA WILLIAM DYNASTY WICAKSONO	L	VII B	Ponorogo	12-05-92	Islam	-	Wicaksono Setiawan	Wiraswasta	Jl. Dr. Sutomo 8 Kauman, Sumoroto
45	8463	DITASARI YULIANI	P	VII B	Ponorogo	10-07-95	Islam	-	Misdi	Tani	Jl. Diponegoro, Menang, Jambon, Po
46	8468	FAJRIN RUSLAN	L	VII B	Jakarta	15-01-95	Islam	-	Asri Denis	Wiraswasta	Jl. Menur 194 A Ronowijayan Ponorogo
47	8471	FHITIN KURNIA WANDINI	P	VII B	Malaysia	30-10-95	Islam	-	Parnu	Swasta	Ds. Bringin, Kauman, Ponorogo
48	8472	GITA DWIPERMATA SARI	P	VII B	Palembang	08-07-95	Islam	-	Hadi Pratomo Suradiman	Swasta	Jl. Agung Rt.01/Rw.02 Karangmojo, Balong
49	8474	HANIF DONY HARLIANSYAH	L	VII B	Ponorogo	09-10-94	Islam	-	Sujarwo	Wiraswasta	Jl. Flores Joresan, Mlarak, Ponorogo
50	8475	IDA ROSANTI	P	VII B	Ponorogo	02-04-93	Islam	-	Sudarto	Swasta	Jl. Letjend.S. Sukowati 90 Keniten Po
51	8476	ILHAM BINTANG WIJANARKO	L	VII B	Ponorogo	09-02-95	Islam	-	Ahmad Iwan Wijanarko	Wiraswasta	Jl. Soekarno-Hatta 299 A Ponorogo
52	8480	KHARISMA WIDYA HARI PRADANA	L	VII B	Ponorogo	21-10-93	Islam	-	Hariyadi	Sopir	Sumoroto,Kauman, Ponorogo
53	8484	M. NADZIF KRISMA WARDANU	L	VII B	Ponorogo	19-03-93	Islam	-	Rudi Kristanto	Sopir	Jl. Merapi 44A Ponorogo
54	8486	MOHAMMAD DANIYAN HERDIANSYAH	L	VII B	Ponorogo	29-05-95	Islam	-	Moh. Tohir	Swasta	Jl. A. Yani 18 Ponorogo
55	8487	MOHAMMAD LEO PARIKESIT	L	VII B	Ponorogo	20-03-94	Islam	-	Gatot Rudi Pangestu	Tukang Becak	Jl. Ramawijaya, Surodikraman, Po
56	8489	MUHAMMAD BAGUS PRIYAMBODO	L	VII B	Ponorogo	11-06-94	Islam	-	Edy Prayitno	Swasta	Jl. Prahasto 51 A Ponorogo
57	8492	NIZAR GULAM SOFI	L	VII B	Ponorogo	24-11-94	Islam	-	Suroto	PNS	Jl. Anggrek, Mayak, Tonatan, Ponorogo

58	8493	NOVITA CANDRA TRIASTUTI	P	VII B	Ponorogo	22-11-94	Islam	-	Imam Lestariato	Swasta	Jl. KS. Tubun 17 F Ponorogo
59	8494	NUR CAHYONO	L	VII B	Ponorogo	23-04-93	Islam	-	Karyono	Tani	Kalimalang, Sukorejo, Ponorogo
60	8498	RAMADHANI CAHYA	L	VII B	Batam	09-03-96	Islam	-	Agus Sahadi	Wiraswasta	Jl. Soguno Ds. Lengkong, Sukorejo, Po
61	8499	RENDY ROSO SAPUTRO	L	VII B	Ponorogo	05-06-93	Islam	-	Suroso	Sopir	Jl. Kamajaya 91 D Ponorogo
62	8500	RIJEKI AZYS	L	VII B	Ponorogo	22-07-95	Islam	-	Imam Asngari	Wiraswasta	Jl. Yos Sudarso 49 Kauman Ponorogo
63	8501	RIZKI MAHALIKA	L	VII B	Ponorogo	17-04-94	Islam	-	Hariyoso	Wiraswasta	Jl. KS. Tubun, Banyudono Ponorogo
64	8502	RIZKI NUR FAHRUDIN	L	VII B	Magetan	20-06-94	Islam	-	Agoes Hartanto AR	Swasta	Jl. Urip Sumoharjo 67B Ponorogo
65	8504	SATRIA BASKARA WIHANA	L	VII B	Ponorogo	30-06-94	Islam	-	Yuhana	Wiraswasta	Ds. Somoroto Kauman Ponorogo
66	8505	SEPTIAN CYKTHADEWI ROMALITA	P	VII B	Ponorogo	30-09-93	Islam	-	Eko Prihadi	Wiraswasta	Jl. Anjasmoro Ponorogo
67	8508	TEGAR DWI HIDAYATULLOH	L	VII B	Ponorogo	22-01-95	Islam	-	Rubani	PNS	Jl. Kusuma Plosojenar 7 Kauman Po
68	8511	WAHYU ANWAR DIANA	L	VII B	Ponorogo	29-03-94	Islam	-	Sahir / Susilo Wati	Wiraswasta	Jl. Bantarangin 44 Kauman Ponorogo
69	8512	YANI RAHMAWATI	P	VII B	Ponorogo	24-05-95	Islam	-	Edy Prayitno / UPS Asuhan Anak	Wiraswasta	Jl. Batoro Katong 14 Ponorogo
70	8515	YULI PURWASIH	P	VII B	Ponorogo	12-07-95	Islam	-	Sujito	Tani	Jl. Sri Rejeki, Gabel Kauman Ponorogo

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Genteng Kali No.33 Telp.(031) 5341107. Operator (031) 5342706-09

Fax.5465413, 5341107,534677 Kode Pos 60275

S U R A B A Y A

FORM ISIAN DATA SIN KABUPATEN PONOROGO

NAMA SEKOLAH : SMP MUHAMMADIYAH 1
DESA : NOLOGATEN
KECAMATAN : PONOROGO

NO	NIS	NAMA SISWA	TING KAT	L/ P	TEMPAT LAHIR	TGL. LAHIR	AGAMA	GOL DARAH	NAMA ORTU/WALI	ALAMAT ORTU/WALI	DESA	KEC	KAB	PROP
1	8279	ABDURRO'UF	3A	L	Ponorogo	18.03.93	ISLAM	-	Marmun	Jl. Semeru 21	Banyudono	PO	PO	JATIM
2	8280	AHMAD MAUQUFAN FUDLAIL ADHA	3A	L	Ponorogo	05-07-93	ISLAM	-	Markaban Toyib	Perum. Grisimai	Mangunsu man	SIMAN	PO	JATIM
3	8283	ALDINOL MUHAMMAD AGAMA DINUL HAQ	3A	L	Kesamben	14-04-92	ISLAM	-	H. Romdani Hadi Putra, BA.	Jl. Imam Bonjol 25 B	Brotonegar an	PO	PO	JATIM
4	8285	ANGGA PRATAMA DWI ANDRIYA	3A	L	Ponorogo	05-01-92	ISLAM	-	Khoeroni	Jl. Tangkuban Prahui14	Nologaten	PO	PO	JATIM
5	8288	APRIN WIRASTANTI	3A	P	Ponorogo	03-04-93	ISLAM	-	Sutamto	Jl. Puspita Jaya 27	Ngrupit	BABADAN	PO	JATIM
6	8289	ARI HARDIANTO	3A	L	Ponorogo	05-02-92	ISLAM	-	Bonari	Kalimalang	Kalimalang	SUKOREJO	PO	JATIM
7	8291	AUWALIA ZALDIANA DEWI	3A	P	Ponorogo	28-12-92	ISLAM	-	Teguh Widodo	Jl. Sultan Agung 1	Bedakan	PULUNG	PO	JATIM

8	8292	BAYU ARGADINATA	3A	L	Ponorogo	07-01-93	ISLAM	-	Siswahyudi (Alm)	Jl. Pramuka Gg.IV/6	Mangunsu man	SIMAN	PO	JATIM
9	8295	DARUL AYU PARAMUDYTA	3A	P	Bandung	15-06-93	ISLAM	-	Sudarno	Jl. MH. Thamrin 73	Bangunsari	PO	PO	JATIM
10	8297	DEWI PRASETYOWATI	3A	P	Ponorogo	13-12-92	ISLAM	-	Boimin	Jl. Ahmad Yani 34	Morosari	BABADAN	PO	JATIM
11	8300	DHIMAS BAYU SAMUDRA	3A	L	Medan	12-01-94	ISLAM	-	Teguh Sutijono	Jl. Brigjend. Katamso I/15	Keniten	PO	PO	JATIM
12	8302	EVA DWI MAYANGSARI	3A	P	Ponorogo	22-10-92	ISLAM	-	Gutoyo	Jl. Raden Saleh 44B	Tamanarum	PO	PO	JATIM
13	8304	FATURACHMAN ARFYANTO	3A	L	Ponorogo	16-03-93	ISLAM	-	Rujito (Alm)	Jl. Dr. Sutomo 19	Sumoroto	KAUMAN	PO	JATIM
14	8308	GHUFRON GUSTAFIANTO	3A	L	Tangerang	16-08-93	ISLAM	-	Rudi Kiapmatika	Jl. MH/ Thamrin 61	Bangunsari	PO	PO	JATIM
15	8309	HAMDAN ROMDHONI	3A	L	Ponorogo	05-03-93	ISLAM	-	Muchlas	Dsn. Maron	Kauman	SUMOROTO	PO	JATIM
16	8313	IKA DYAH PUTRI GANDINI	3A	P	Ponorogo	18-08-93	ISLAM	-	Suyono	Jl. Raya Jenangan110	Jenangan	JENANGAN	PO	JATIM
17	8314	INTAN ARFIANTARI	3A	P	Ponorogo	01-05-92	ISLAM	-	Arif Nuryanto	Jl. Wilis 69	Banyudono	PO	PO	JATIM
18	8315	ISYA ARDINI HIDAYAH	3A	P	Ponorogo	01-04-92	ISLAM	-	Joko Sembodo	Jl. Biak 10	Banyudono	PO	PO	JATIM
19	8316	KRISNA DWI SUSANTI	3A	P	Ponorogo	03-07-92	ISLAM	-	Samudji	Jl. Astrokoro 33	Tambakbayan	PO	PO	JATIM
20	8318	MAYLINA WULANDARI	3A	P	Ponorogo	05-05-93	ISLAM	-	Paidjo	Dsn. Doyong	Ngumpul	BALONG	PO	JATIM
21	8327	RISTIANA TUNGGAL DEWI	3A	P	Ponorogo	13-06-93	ISLAM	-	Eri Sasongko	Jl. Dr. C. Mangunkusumo	Keniten	PO	PO	JATIM

22	8329	SANDI NUGROHO PUTRO	3A	L	Ponorogo	22-02-92	ISLAM	-	Supriyanto	Jl. Bali 5D	Mangkujayan	PO	PO	JATIM
23	8331	SITI NURJANAH	3A	P	Ponorogo	04-09-92	ISLAM	-	Sukoyo	Jl. Onggojoyo	Kalimalang	SUKOREJO	PO	JATIM
24	8332	SUCI ICHTIARINI	3A	P	Ponorogo	06-03-92	ISLAM	-	Pandji Suroso	Jl. Sulawesi 14	Banyudono	PO	PO	JATIM
25	8333	SLAMET ARIYADI	3A	L	Bireuen	10-12-90	ISLAM	-	Yanomo	Jl. Semen Remeng	Kertosari	PO	PO	JATIM
26	8334	RINA JANATI	3A	P	Ponorogo	24-06-92	ISLAM	-	Tuiran	Ngumpul	Ngumpul	BALONG	PO	JATIM
27	8338	VITA SUKMAWATI	3A	P	Ponorogo	30-05-92	ISLAM	-	Tony Suhartono	Jl. Sulawesi 90 A	Mangkujayan	PO	PO	JATIM
28	8340	YUDHA DWI KRISDIYANTO	3A	L	Ponorogo	24-11-92	ISLAM	-	Purwanto	Jl. Sinom Parijoto 22	Tambakbayan	PO	PO	JATIM
29	8347	BAYU INDRA FURUSA	3A	L	Ponorogo	01-04-93	ISLAM	-	Suhariyono	Keniten	Keniten	PO	PCT	JATIM
30	8436	SEPTI EKA INTAN SARI	3A	P	Ponorogo	27-09-92	ISLAM	-	Jemani	Nglewan	Nglewan	SAMBIT	PO	JATIM
31	8284	AVIN HARDIANTO	3B	L	Ponorogo	02-05-91	ISLAM	-	Samudi	Jl. Lawu IV/19	Nologaten	PO	PO	JATIM
32	8286	ANGGER GHEDE PRAKOSA	3B	L	Ponorogo	16-07-91	ISLAM	-	Ulung Yuda Prakosa	Jl. Merapi 17	Banyudono	PO	PO	JATIM
33	8287	ANNISA AYU RUSDYANA	3B	P	Tnh. Grogot	07-04-93	ISLAM	-	Sukana	Jl. Jend. Sudirman 110	Balong	BALONG	PO	JATIM
34	8290	ATIK TRI HARTATIK	3B	P	Ponorogo	14-07-92	ISLAM	-	Sinto	Jl. Tirta Agung 10	Sahang	NGEBEL	PO	JATIM
35	8293	BAYU KUNCORO AJI	3B	L	Ponorogo	08-03-92	ISLAM	-	Miswanto	Jl. Tribusono 21	Keniten	PO	PO	JATIM
36	8294	MUHAMMAD JEFRI ARDIANSYAH	3B	L	Ponorogo	23-11-92	ISLAM	-	Moh. Choirul	Jl. KBP. Duryat 43	Mangkujayan	PO	PO	JATIM

		CHOIRUL												
37	8298	DEWI RUTIANA SARI	3B	P	Ponorogo	22-08-92	ISLAM	-	Rutianto	Jl. Kerun Ayu 35B	Carat	KAU MAN	PO	JATIM
38	8299	DHIMAS AGUNG PAMBUDI	3B	L	Ponorogo	05-11-92	ISLAM	-	R. Tony Saryanto Sedyolek sono	Jl. Pacar 14	Tonatan	PO	PO	JATIM
39	8301	ERDILA MAYANGSARI	3B	P	Ponorogo	27-06-92	ISLAM	-	Djemadi	Jl. Kartini 25	Banyudono	PO	PO	JATIM
40	8303	FADILA ANDANSARI	3B	P	Maluku	24-03-93	ISLAM	-	Mulyono	Bangunrejo	Bangunrejo	SUK ORE JO	PO	JATIM
41	8305	FANDI TRI SAPUTRO	3B	L	Ponorogo	11-05-93	ISLAM	-	Mudjiono	Jl. Kenongo 16	Tranjang	SIMA N	PO	JATIM
42	8306	FREDY ABDILAH SAPUTRA	3B	L	Ponorogo	15-08-92	ISLAM	-	Dwi Hermawa nto	Kauman	Kauman	SUM ORO TO	PO	JATIM
43	8307	FREDICA ARI PRAWIBOWO	3B	L	Ponorogo	04-07-92	ISLAM	-	Kentiyant o	Dsn. Bringin	Karang Waluh	SUK ORE JO	PO	JATIM
44	8310	HAJI LAKSANA BUDIANTO	3B	L	Surabaya	03-07-91	ISLAM	-	Haryono	Jl. Imam Bonjol Gg. II	Brotonegar an	PO	PO	JATIM
45	8311	HANIF ARDWI WIJAYA	3B	L	Ponorogo	27-08-92	ISLAM	-	Jarmun	Ds. Mrican	Mrican	JEN ANG AN	PO	JATIM
46	8312	ICUT LESTIYA WATI	3B	P	Ponorogo	18-12-92	ISLAM	-	Lamiran	Ds. Kemiri	Kemiri	JEN ANG AN	PO	JATIM
47	8317	LIANASARI	3B	P	Ponorogo	18-06-92	ISLAM	-	Samaji	Jl. Gadung Melati	Kerajan	SIMA N	PO	JATIM
48	8319	MUHAMMAD LUQMAN ARI WIBAWA	3B	L	Ponorogo	21-09-92	ISLAM	-	Sarno Kurniadi	Jenangan	Jenangan	JEN ANG AN	PO	JATIM

49	8320	MUKHTAR WIDAGDO	3B	L	Ponorogo	12-01-93	ISLAM	-	Narto	Kapuran	Kapuran	BAD EGA N	PO	JATIM
50	8321	OVIN ROMDHONI	3B	L	Ponorogo	07-03-93	ISLAM	-	Joko Wardoyo	Jl. Uler Kambang 34	Tambakbay an	PO	PO	JATIM
51	8322	PURWANTI	3B	P	Ponorogo	29-05-91	ISLAM	-	Gumbrek	Jl. A. Yani	Morosari	BAB ADA N	PO	JATIM
52	8323	PUTRI LINDA KRISTIKA	3B	P	Ponorogo	08-04-93	ISLAM	-	Katirin	Bangunrejo	Bangunrejo	SUK ORE JO	PO	JATIM
53	8324	RENDY FEBRIANTO	3B	L	Ponorogo	24-02-93	ISLAM	-	Prawoto	Jl. Raya Sampung 12	Kauman	SUM ORO TO	PO	JATIM
54	8326	RICKY AGUNG RINALDI	3B	L	Ponorogo	05-03-92	ISLAM	-	Sutjipto	Jl. Gajah Mada 9	Kauman	SUM ORO TO	PO	JATIM
55	8330	SITI CHOMAIDAH	3B	P	Ponorogo	17-01-93	ISLAM	-	Kosim	Jl. Wonogiri-Solo 138	Srandil	BAD EGA N	PO	JATIM
56	8335	TIARA NUR ADILA	3B	P	Ponorogo	23-09-93	ISLAM	-	Sukari	Mojopitu	Mojopitu	SLA HUN G	PO	JATIM
57	8336	TRININGSIH	3B	P	Ponorogo	16-11-91	ISLAM	-	Tohari (Alm)	Jl. Gadung Melati	Kerajan	SIMA N	PO	JATIM
58	8337	TRI SUSANTI	3B	P	Ponorogo	30-04-93	ISLAM	-	Poniran	Jl. Pramuka 54	Kertosari	PO	PO	JATIM
59	8341	YUDHA PRAWIRA	3B	L	Ponorogo	10-06-93	ISLAM	-	Sutikno	Dsn. Ploso Jenar	Kauman	SUM ORO TO	PO	JATIM
60	8342	YULI FATMAWATI	3B	P	Ponorogo	31-07-92	ISLAM	-	Sukiman	Pudak Kulon	Pudak Kulon	PUD AK	PO	JATIM

ANGKET UNTUK RESPONDEN
SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO

Nama : _____
Kelas : _____
Sekolah : _____
Alamat : _____

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jujur, dengan cara melingkari huruf a, b, c, atau d yang tersedia.
2. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi terhadap penilaian bapak/ibu guru yang berkaitan dengan nilai raport anda.

PERTANYAAN:

1. Apakah anda pernah membaca buku keagamaan di perpustakaan sekolah?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda pernah meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah untuk dibaca di rumah?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda pernah meminjam buku keagamaan di rumah teman untuk dibaca di rumah?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda pernah meminta dibelikan buku keagamaan kepada bapak atau ibu?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang sekali
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda pernah bertanya tentang adanya buku keagamaan baru di perpustakaan?
 - a. Ya, sering
 - b. Kadang-kadang

b. Kadang-kadang d. Tidak pernah

7. Apakah anda senang mendapat tugas meringkas suatu bacaan keagamaan?

a. Ya, sering c. Jarang sekali
b. Kadang-kadang d. Tidak pernah

8. Apakah anda senang bila mendapatkan hadiah buku keagamaan pada saat menjuarai suatu perlombaan atau mendapat rangking teratas di sekolah?

a. Ya, sering c. Jarang sekali
b. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. Apakah anda membaca buku keagamaan saat hari libur setelah puas bermain?

a. Ya, sering c. Jarang sekali
b. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10. Apakah anda membawa buku keagamaan saat berkunjung ke rumah nenek atau saudara lain pada waktu libur panjang?

a. Ya, sering c. Jarang sekali
b. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Selamat Mengisi!!!

9. Apakah anda membaca buku keagamaan saat hari libur setelah puas bermain?

a. Ya, sering
b. Kadang-kadang
c. Jarang sekali
d. Tidak pernah

10. Apakah anda membawa buku keagamaan saat berkunjung ke rumah nenek atau saudara lain pada waktu libur panjang?

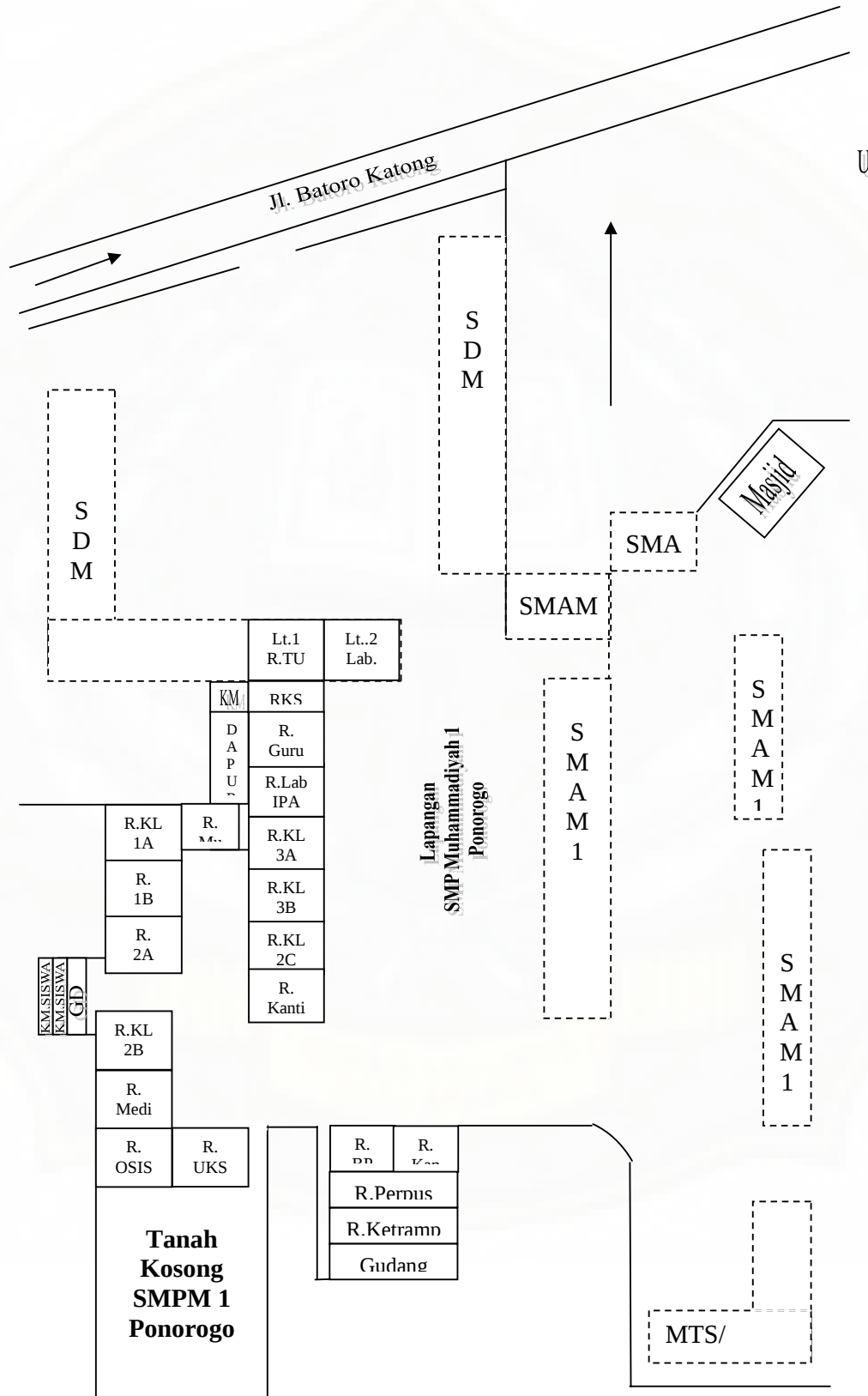
a. Ya, sering
b. Kadang-kadang
c. Jarang sekali
d. Tidak pernah

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

SMP MUHAMMADIYAH I PONOROGO

1. Setiap Penggunaan fasilitas perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota
2. Perpustakaan dibuka jam 08.-12.00. hari besar tutup, hari libur sekolah dibuka jam 08.00-11.00.
3. Peminjaman paling banyak 2 (dua) buku dengan waktu satu minggu.
4. Jika hendak memperpanjang waktu peminjaman harus melapor terlebih dahulu
5. Pengembalian terlambat dikenakan denda Rp. 10,- /tiap hari
6. Merusak atau menghilangkan harus mengganti buku baru/sama
7. Tidak dibenarkan meminjam menggunakan kartu orang lain.
8. Pengunjung perpustakaan harus ikut menjaga ketenangan, ketertiban, dan kebersihan.
9. Pindah sekolah/pekerjaan harus dapat menunjukkan keterangan bebas pinjaman perpustakaan.
10. Setiap pelanggaran tata tertib di atas, dapat dikenai tindakan.

DENAH SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO



CURRICULUM VITAE

Nama : Nurul Qomaruddin

TTL : Sampang, 15 Mei 1985

Jenis Kelamin : Laki-laki

Gol. Darah : B

Alamat Asal : jl. Raya buntan barat Rt/RW 01/01 Ds. Buntan barat kec. Ketapang kab.
Sampang – Madura - JATIM

Alamat Jogja : Jl. Pedak No. 16 Karangbendo Banguntapan Bantul 55198 DIY

Agama : Islam

Status : Kawin / Mahasiswa

Motto : Jangan Berhenti untuk bermimpi selagi sempat untuk bermimpi, dan
tataplah masa depan

Riwayat Pendidikan;

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| 1. SDN Buntan Barat I | 1991-1996 |
| 2. MTs Darussalam Al-Faisholiyah | 1997-2000 |
| 3. MA Darussalam Al-Faisholiyah | 2001-2003 |

Pengalaman Organisasi;

1. OSIS Darussalam
2. IPPNU Kab. Sampang
3. Hmi Cab.Yogyakarta.
4. Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Fakultas Tarbiyah.